

**“ EFFECTOF ROADSIDE FOOD ON THE HEALTH OF
STUDENTS AT SDN 256 DONGI SOROAKO”**

**“PENGARUH JAJANAN DIPINGGIR JALAN TERHADAP
KESEHATAN SISWA-SISWI SDN 256
DONGI SOROAKO”**



Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2025

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PENGARUH JAJANAN DI PINGGIR JALAN TERHADAP KESEHATAN SISWA-SISWI
SDN 256 DONGI SOROAKO**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan oleh :

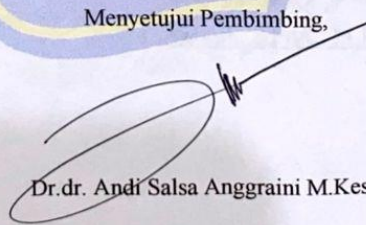
ROVHA

105421102120

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing Skripsi Fakultas
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 15 Februari 2024

Menyetujui Pembimbing,


Dr.dr. Andi Salsa Anggraini M.Kes

PANITIA SIDANG UJIAN

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi dengan judul “PENGARUH JAJANAN DIPINGGIR JALAN TERHADAP KESEHATAN SISWA-SISWI SDN 256 DONGI SOROAKO” telah diperiksa, disetujui serta dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Februari 2024

Waktu : 13.30 WITA – Selesai

Tempat : Ruang Kuliah 3.2 Fakultas Kedokteran



Ketua Tim Penguji

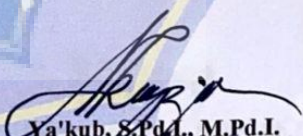

Dr.dr. Andi Salsa Angraini M.Kes

Anggota Tim Penguji

Anggota 1

Anggota 2


dr. Rahasiah Taufik Sp.M (K)


Ya'kub, S.Pd.L., M.Pd.I.

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Lengkap : Rovha
Tempat, Tanggal Lahir : Tenggara, 05 Juli 2002
Tahun Masuk : 2020
Peminatan : Kegawatdaruratan
Nama Pembimbing Akademik : dr. Andi Weri Sempa M.Kes, Sp.S (K)
Nama Pembimbing Skripsi : Dr.dr. Andi Salsa Anggraini M.Kes



Meyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

PENGARUH JAJANAN DIPINGGIR JALAN TERHADAP KESEHATAN SISWA-SISWI SDN 256 DONGI SOROAKO

Apabila suatu saat nanti terbukti bahwa saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 15 Februari 2024

Rovha

NIM : 105421102120

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap : Rovha
Nama Ayah : Hasanuddin Hading
Nama Ibu : Hasni Patani
Tempat, Tanggal Lahir : Tenggara, 05 Juli 2002
Agama : Islam
Alamat : Jln. Talasalapang V No.12
Nomor Telepon/HP : 081242342603
Email : rovharov@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

- TK (2007 – 2008)
- SD (2008 – 2014)
- SMP (2014 – 2017)
- SMAN (2017 – 2020)
- Universitas Muhammadiyah Makassar (2020 – 2024)

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Rovha¹, Andi Salsa Anggraeni²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 20xx/email: xxxx

²Dosen Pembimbing

“PENGARUH JAJANAN DIPINGGIR JALAN TERHADAP KESEHATAN SISWA-SISWI SDN 256 DONGI SOROAKO”

ABSTRAK

Latar Belakang: Jajanan sekolah merupakan makanan yang sangat melekat pada anak sekolah, dengan harganya yang relatif murah, mudah di jangkau, dan mudah diterima di lidah anak. Jajanan pada anak sekolah sangat beresiko terhadap cemaran biologis dan kimiawi yang banyak mengganggu kesehatan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kurangnya pengetahuan orang tua dan anak dalam pemilihan jajan yang sehat menjadi faktor yang mempengaruhi seseorang dapat terkena penyakit dari konsumsi makanan yang terkontaminasi. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jajanan dipinggir jalan terhadap kesehatan siswa-siswi di SDN 256 Dongi Soroako. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode observasi analitik dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian ini dilakukan di SDN 256 Dongi Soroako dengan jumlah sampel 60 responden yang diambil melalui random sampling. Analisis data dilakukan secara univariat untuk melihat distribusi frekuensi dan secara bivariat untuk melihat pengaruh antar variabel menggunakan uji *Chi Square*. **Hasil:** Hasil menunjukkan bahwa dari pada kelompok siswa yang berperilaku baik dalam mengkonsumsi jajanan 61,1% diantaranya mengalami masalah kesehatan, sedangkan pada kelompok siswa yang berperilaku buruk dalam mengkonsumsi jajanan 74,5% diantaranya mengalami masalah kesehatan. Hasil uji bivariat menunjukkan tingkat signifikansi $0,132 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku mengkonsumsi jajanan dengan timbulnya masalah kesehatan pada siswa SDN 256 Dongi Sorako. **Kesimpulan:** Perilaku mengkonsumsi jajanan tidak berpengaruh terhadap masalah kesehatan siswa SDN 256 Dongi Sorako, meskipun begitu hasil analisis tabel silang menunjukkan adanya perbedaan presentase masalah kesehatan pada kelompok siswa dengan perilaku baik dan buruk. Pentingnya memperkuat regulasi untuk pengadaan penyuluhan bagi siswa dan orang tua terkait jajanan yang sehat akan meningkatkan kesehatan anak sehingga membantu kualitas makanan yang sehat dan bersih di area sekolah.

Kata Kunci: Jajanan Sekolah, Kesehatan Anak, Kualitas Makanan

FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Rovha¹, Andi Salsa Anggraeni²

¹Student, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar, Class of 20xx/email: xxxx

²Lecturer

“EFFECT OF ROADSIDE FOOD ON THE HEALTH OF STUDENTS AT SDN 256 DONGI SOROAKO”

ABSTRACT

Background: School snacks are a significant part of children's daily consumption due to their affordability, accessibility, and appeal to young palates. However, these snacks often pose biological and chemical contamination risks that can affect health in both the short and long term. The lack of knowledge among parents and children regarding the selection of healthy snacks is a key factor influencing the risk of diseases stemming from the consumption of contaminated food. **Objective:** This study aims to examine the impact of street snacks on the health of students at SDN 256 Dongi Soroako. **Methods:** The research is a quantitative study using an analytical observation method with a cross-sectional approach. Conducted at SDN 256 Dongi Soroako, the sample comprised 60 respondents selected through random sampling. Data were analyzed univariately to observe frequency distributions and bivariately to assess the relationship between variables using the Chi-Square test. **Result:** Results indicated that among students with good snack consumption behavior, 61.1% experienced health problems, while 74.5% of those with poor snack consumption behavior also faced health issues. The bivariate test showed a significance level of $0.132 > 0.05$, indicating no significant relationship between snack consumption behavior and the emergence of health problems among students at SDN 256 Dongi Soroako. **Conclusion:** The behavior of consuming street food does not affect the health problems of students at SDN 256 Dongi Sorako, although the cross-tabulation analysis shows a difference in the percentage of health issues between students with good and poor eating habits. Promoting awareness of healthy snacks can improve children's health and ensure the availability of safe and nutritious food in school environments.

Keywords: School Snacks, Child Health, Food Quality

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “PENGARUH JAJANAN PINGGIR JALAN TERHADAP KESEHATAN SISWA-SISWI SDN 256 DONGI SOROAKO”

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna, masih banyak hal yang kurang dalam penulisan proposal ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat memperbaikinya. Harapan penulis semoga proposal ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber ilmu yang baru bagi kita semua.

Sehubungan dengan itu, maka pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan penulis kesehatan, kesabaran, kesempatan, dan ilmu untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis yang telah membesarkan, merawat, mendoakan serta memberikan motivasi selama proses pembuatan penelitian ini.
3. Dekan FKIK Universitas Muhammadiyah Makassar, Ibunda Prof.Dr.dr. Suryani As'ad, M.Sc, Sp.GK(K) yang telah memberikan sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
4. dr. Andi Weri Sumpa M.Kes.,Sp.S selaku pembimbing akademik saya yang telah membimbing saya selama proses perkuliahan.
5. Dr.dr.Andi Salsa Anggraeni, M.Kes, ,selaku pembimbing skripsi yang selalu membimbing dengan baik, memberikan masukan dan pemecah masalah yang

tepat dan tepat pada waktu, dan membimbing sepenuh hati. Hingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya.

6. dr. Rahasiah Taufik Sp.M (K), selaku penguji yang selalu meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan kritikan serta arahan yang bersifat membangun selama proses ujian.
7. Ya'kub, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku pembimbing dan penguji AIK yang selalu memberikan arahan serta masukan dan meluangkan waktu untuk menguji sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
8. Segenap jajaran dosen dan seluruh staf di FKIK Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Untuk teman-teman dekat penulis yang telah banyak mendoakan, menghibur, dan selalu menyemangati selama penyelesaian skripsi ini.
10. Teman angkatan penulis di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, Sibson dan semua pihak yang telah terlibat memberikan bantuan kepada penulis baik langsung maupun tidak langsung walaupun tidak dapat dituliskan satu persatu , semoga Allah SWT membalas jasa-jasa kalian.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan dengan segala kebaikan dunia dan akhirat atas keikhlasan dan kebaikan semua pihak yang telah diberikan kepada peneliti.

Makassar, 15 Februari 2024

Rovha

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Jajanan makanan	7
2. Factor mempengaruhi makanan	8
3. Ciri-ciri makanan sehat	14
4. Penyebab Makanan Tidak Sehat	18
5. Kajian islam mengenai makanan	19
BAB III KERANGKA KONSEP	29
A. Konsep pemikiran	29
B. Variabel penelitian	29
BAB IV METODE PENELITIAN	31
A. Obyek Penelitian	31
B. Metode Penelitian.....	31

C. Tempat dan Waktu	31
D. Populasi dan Sampel	31
E. Teknik pengambilan sampel	32
F. Teknik pengumpulan dan pengelolaan data	33
G. Teknik analisis data	34
H. Etika penelitian	34
BAB V HASIL PENELITIAN	36
A. Hasil Analisis Data	36
BAB VI PEMBAHASAN	46
A. Karakteristik Demografi	46
B. Perilaku Mengonsumsi Jajanan	47
C. Masalah Kesehatan	48
D. Analisis Korelasi Perilaku Mengonsumsi Jajanan dengan Masalah Kesehatan pada anak SDN 256 Dongi Sorako	49
BAB VII PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep	30
Gambar 4.1 Jenis Jajanan Pinggir Jalan.....	39
Gambar 4.2 Masalah Kesehatan.....	41



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 5.1 Kelas.....	36
Tabel 5.2 Perilaku Mengonsumsi Jajanan.....	38
Tabel 5.3 Masalah Kesehatan	40
Tabel 5.4 Intensitas Mengonsumsi Jajanan terhadap Masalah Gangguan Kesehatan	42
Tabel 5.5 Tabel Silang (Crosstab).....	44
Tabel 5.6 Uji Statistik Chi-Square	44



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Makanan jajanan merupakan salah satu jenis makanan yang begitu dikenal dan sangat umum di masyarakat, terutama bagi anak usia sekolah. Jajanan merupakan makanan dan minuman yang disajikan diperjualbelikan oleh pedagang kaki lima, toko makanan, kantin sekolah, swalayan dan tempat keramaian umum. Makanan jajanan sekolah yaitu salah satu masalah yang perlu diperhatikan karena jajanan disekolah sangat berisiko terhadap pencemaran biologi maupun kimiawi yang dimana menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan. Selama ini masih banyak jajanan sekolah yang kurang terjamin kesehatannya dan mengakibatkan beberapa penyakit.¹

Mengonsumsi makanan jajanan merupakan salah satu hal yang sangat melekat pada anak. Anak sekolah pada umumnya menyukai jajanan karena harganya yang relatif murah, mudah di jangkau, dan mudah diterima di lidah anak. Jajanan yang dijual biasanya memiliki bentuk menarik dan cita rasa yang bervariasi yang disukai anak seperti manis, gurih, dan lezat. Pada umumnya anak-anak mengonsumsi makanan jajanan tanpa memperhatikan kebersihan dan kandungan yang terdapat dalam makanan tersebut.²

Jajanan yang mengandung bahan berbahaya apabila dikonsumsi secara berlebihan dan terus menerus dapat mengakibatkan penumpukan zat karsinogenik pada tubuh yang akan mengganggu kesehatan dan menimbulkan penyakit yang berbahaya. Akibat sering mengonsumsi jajanan yang tidak sehat akan

mempengaruhi fungsi dan kinerja organ tubuh. Dan juga dengan mudah akan terkena penyakit seperti kerusakan hati, gagal ginjal, peradangan, diare, muntah-muntah hingga terkena kanker hal ini sebagai dampak karena menurunnya imunitas tubuh pada anak usia sekolah. Oleh karena itu kemungkinan akan memberikan risiko terhadap terhambatnya perkembangan kognitif saat pembelajaran di sekolah.³

Jajanan pada anak sekolah merupakan salah satu masalah yang perlu diperhatikan oleh masyarakat, khususnya orang tua dan guru karena makanan jajanan ini sangat beresiko terhadap cemaran biologis dan kimiawi yang banyak mengganggu kesehatan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Di negara-negara berkembang, hingga sekitar 70% kasus penyakit diare berhubungan dengan konsumsi makanan yang terkontaminasi.⁴

Kurangnya pengetahuan pada anak dalam memilih makanan jajanan yang sehat dan tidak. Faktor pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi seseorang untuk bertindak. Seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang makanan jajanan akan mampu menerapkan kemampuannya dalam memilih makanan jajanan yang dikonsumsi, sehingga memungkinkan resiko terjadinya masalah tentang status kesehatan pada anak. Kebiasaan membawa bekal juga merupakan faktor yang mempengaruhi kebiasaan jajanan anak di sekolah. Kebiasaan anak membeli makanan jajanan di sekolah karena mereka tidak membawa bekal makanan dari rumah. Adapun pemantauan orang tua yang menjadi peran penting dalam mengontrol dan mengawasi tingkat konsumsi jajanan pada anak. Dan lingkungan juga dapat mempengaruhi seorang anak dalam

memilih jajanan yang di jajankan di lingkungan umum.⁴

Tubuh manusia membutuhkan makanan seimbang yang bisa dikonsumsi dan diserapnya, serta menggantikan zat-zat yang hilang darinya. Gizi dan vitamin yang seimbang tidak hanya sekedar untuk menghilangkan rasa lapar tetapi juga sebagai amunisi untuk memperkuat kondisi fisik tubuh. Ini untuk menunjang saat seseorang bekerja atau beraktivitas.⁵

Menjaga kesehatan tubuh dengan mengkonsumsi makan dan minum yang halal dan thoyyib merupakan sebuah kewajiban bagi setiap muslim. Makanan yang halal dan thoyyib artinya makanan dan minuman yang diizinkan untuk dikonsumsi menurut islam, menurut jenis makanan dan cara memperolehnya. Halal dalam pemahaman fuqaha adalah halal dari segi zatnya dan prosesnya. Disebut thoyyib juga jika makanan tersebut aman, baik, dan tidak menimbulkan masalah apapun jika dikonsumsi, baik jangka pendek maupun jangka panjang dan dapat memberi manfaat bagi tubuh.

Tafsir Al-Misbah menjelaskan bahwa ajakan makanan halal pada ayat ini ditujukan kepada seluruh orang, baik yang beriman atau tidak kepada Allah SWT. Namun tidak semua makanan dan minuman yang halal dengan sendirinya (thayyib), dan tidak semua yang thayyib halal menurut keadaan masing-masing. Ada yang halal dan baik untuk seseorang yang mengidap penyakit tertentu dan ada pula yang tidak baik padahal baik untuk orang lain.

Sesuai dengan firman Allah SWT (QS. Al-Baqarah, 2:168):

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Terjemahnya:

Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi.³¹

Menurut Ibnu Katsir, thayyib dalam ayat ini adalah baik itu sendiri, tidak berbahaya bagi tubuh atau pikiran. Makanan halal adalah makanan yang tidak haram, yakni memakannya tidak dilarang oleh agamanya. Makanan haram ada dua macam yaitu yang haram karena zatnya seperti babi, bangkai, dan darah dan yang haram karena sesuatu bukan dari zatnya, seperti makanan yang tidak diizinkan oleh pemiliknya untuk dimakan atau digunakan. Makanan yang halal adalah yang bukan termasuk kedua macam ini. Namun demikian, tidak semua makanan yang halal otomatis baik

Adapun firman Allah SWT (Q.S. Al-Maidah : 88):

Terjemahnya:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلالًا طَيِّبًا، وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezezikikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.³²

Dalam tafsir Ath-Tabari, ayat ini lebih khusus ditujukan kepada orang mukmin yang takut wahai orang-orang yang beriman, bahwa kamu melanggar batas-batas Allah SWT, maka secara sah apa yang diharamkan bagimu, dan mengharamkan, apa yang haram. terlarang. hal ini dibolehkan bagimu, dan ingatlah Allah, agar kamu tidak mendengarkan-Nya, dan murka-Nya tidak menimpa kamu, atau agar Dia tidak terpaksa menyiksa kamu.

Menurut As-Sa'di, maksud ayat ini adalah untuk menegaskan kepada orang-orang yang beriman agar mereka tidak boleh seperti orang-orang musyrik

yang ingin menghalalkan apa yang haram dan mengharamkan apa yang boleh. Insya Allah tidak dengan cara pencurian, pengambilalihan atau harta haram lainnya dan selain halal juga harus baik dan tidak ada niat buruk.

Makanan yang halal lagi baik adalah makanan yang harus dikonsumsi oleh setiap muslim, sebab makanan yang halal lagi baik disamping secara rohani akan menjadikan sehatnya rohani, juga akan terpenuhinya nutrisi pada tubuh serta menyehatkan. Makanan yang diperbolehkan serta baik buat dimakan oleh tiap muslim yaitu makanan halal. Makanan halal tidak cuma memberikan khasiat raga, namun juga menyehatkan secara rohani serta memenuhi kebutuhan nutrisi tubuh. Allah telah menetapkan standar halal dan tayyib (baik) untuk makanan yang boleh dikonsumsi. Istilah "halal" merujuk pada jenis makanan yang diizinkan dan tidak diharamkan, sedangkan "tayyib" merujuk pada makanan yang memberikan manfaat bagi manusia karena memenuhi persyaratan kesehatan seperti gizi, protein, kebersihan, dan sebagainya. Makanan halal juga harus bebas dari najis, tidak memabukkan, tidak berdampak negatif pada kesehatan fisik dan mental, serta diperoleh melalui cara yang halal³⁰.

Makanan halal dapat dikategorikan sebagai berikut :

- 1) Makanan yang baik secara umum
- 2) Makanan yang tidak diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya
- 3) Makanan yang tidak membawa bahaya
- 4) Binatang-binatang yang dihalalkan oleh Allah dan Rasul-Nya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh dari jajan pinggir jalan terhadap kesehatan siswa-siswi SDN 256 Dongi Soroako?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui pengaruh jajanan dipinggir jalan terhadap kesehatan siswa-siswi SDN 256 Dongi Soroako.

2. Tujuan khusus

- a) Mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan usia, kelas dan jenis kelamin
- b) Mengidentifikasi akibat pada jajanan dipinggir jalan terhadap kesehatan siswa-siswi SDN 256 Dongi Soroako

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah

Menambah pengetahuan tentang jajan pinggir jalan terhadap imunitas pada anak yang rentan terserang penyakit.

2. Bagi institusi peneliti

Diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik pengaruh jajan pinggir jalan terhadap imunitas siswa-siswi Sekolah Dasar.

3. peneliti

Sebagai bahan pengetahuan, keterampilan serta menambah wawasan peneliti tentang pengaruh jajan pinggir jalan terhadap kesehatan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Jajanan Makanan

Jajanan merupakan makanan dan minuman yang dipersiapkan atau dijual oleh pedagang kaki lima di pinggir jalan dan di tempat-tempat keramaian umum yang biasanya langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan lebih lanjut atau persiapan lebih lanjut. Secara umum, makanan jajanan dikenal dengan istilah “street food” atau dalam bahasa Indonesia bermakna jenis makanan yang dijual di kaki lima, pinggir jalan, di stasiun, dipasar, di sekolah, tempat pemukiman serta tempat yang sejenisnya. Membagi makanan jajanan ke dalam empat kelompok yaitu pertama makanan utama atau “main dish” contohnya nasi rames, nasi rawon, nasi pecel, dan sebagainya; kedua panganan atau snack contohnya kue-kue, onde-onde, pisang goreng, dan sebagainya; ketiga golongan minuman contohnya: es buah, teh, kopi, dawet, dan sebagainya; keempat buah-buahan contohnya mangga, jambu air, dan sebagainya.⁶

Makanan sangat beragam mulai dari makanan ringan sampai dengan makanan yang termasuk dalam makanan utama, karena di dalam kemasan sering kita lihat bahan yang disertakan mengandung karbohidrat. Tetapi jangan menganggap makanan ini sangat bergizi bagi tubuh kita karena kita tidak tahu pasti apa saja bahan yang terkandung di dalamnya. Bahkan kita juga

tidak tahu bagaimana nantinya tubuh kita apabila kita terus menerus mengkonsumsi makanan instan ini. Dan tahukah kalian bahwa dalam satu kemasan junk food terdapat berbagai macam bakteri berbahaya? Mulai dari bahan makanannya, bumbunya serta kemasannya. Bakteri-bakteri ini akan sangat berbahaya bagi tubuh kita. Apabila kita mengkonsumsinya secara berlebihan, bisa-bisa kita terkena penyakit atau malah berakibat fatal yang berakhir pada kematian.⁷

Kebiasaan jajan bagi anak sekolah tersebut memiliki pengaruh positif agar anak tersebut bisa mengenal beragam makanan yang ada sehingga membantu seorang anak untuk membentuk selera makan yang beragam, dan saat dewasa dia dapat menikmati aneka ragam makanan. Tetapi semakin seringnya seorang anak membeli makanan jajanan di luar berpengaruh negatif terhadap kesehatan anak tersebut karena penanganannya sering tidak higienis yang memungkinkan makanan jajanan terkontaminasi oleh mikroba beracun maupun penggunaan bahan tambahan pangan (BTP) yang tidak diizinkan. Makanan jajanan mengandung banyak resiko, debu-debu dan lalat yang hinggap pada makanan yang tidak ditutupi dapat menyebabkan penyakit terutama pada sistem pencernaan kita. Belum lagi bila persediaan air terbatas, maka alat-alat yang digunakan seperti sendok, garpu, gelas dan piring tidak dicuci dengan bersih. Hal ini sering membuat orang yang mengkonsumsinya dapat terserang berbagai penyakit.⁵

2. Factor Mempengaruhi Makanan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keamanan makanan jajanan

yaitu:

a. Kontaminasi/Pengotoran Makanan

Kontaminasi atau pencemaran adalah masuknya zat asing ke dalam makanan yang tidak dikehendaki, yang dikelompokkan dalam 4 (empat) macam, yaitu:

- 1) Pencemaran mikroba, seperti bakteri, jamur, cendawan dan virus.
- 2) Pencemaran fisik, seperti rambut, debu, tanah dan kotoran lainnya.
- 3) Pencemaran kimia, seperti pupuk, pestisida, mercury, cadmium, arsen.
- 4) Pencemaran radioaktif, seperti radiasi, sinar alfa, sinar gamma, radioaktif.

Terjadinya pencemaran disebabkan oleh Pencemaran langsung, yaitu dua hal yaitu:

- 1) Pencemaran langsung yaitu, adanya bahan pencemar yang masuk ke dalam makanan secara langsung, baik disengaja maupun tidak disengaja. Contoh: masuknya rambut ke dalam nasi, penggunaan zat pewarna makanan, dan sebagainya
- 2) Pencemaran silang, yaitu pencemaran yang terjadi secara tidak langsung sebagai akibat ketidaktahuan dalam pengolahan makanan. Contoh: makanan bercampur dengan pakaian atau peralatan kotor, menggunakan pisau pada pengolahan bahan mentah untuk bahan makanan jadi (makanan yang sudah terolah).⁶

b. Pembedusan Makanan

Pembedusan adalah proses perubahan komposisi (dekomposisi) makanan, baik sebagian atau seluruhnya pada makanan dari keadaan yang normal menjadi keadaan yang tidak normal yang tidak dikehendaki sebagai akibat pematangan alam (maturasi), pencemaran (kontaminasi) atau sebab lain.⁶

c. Pemalsuan Makanan

Pemalsuan adalah upaya menurunkan mutu makanan dengan cara menambah, mengurangi atau mengganti bahan makanan yang disengaja dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya yang dapat berdampak buruk kepada konsumen, contohnya zat warna, bahan pemanis, pengawet dan bahan pengganti.⁶

Jajanan anak sekolah saat ini mendapat sorotan khusus, karena selain banyak dikonsumsi anak sekolah yang merupakan generasi muda juga banyak bahaya yang mengancam dari konsumsi makanan jajanan. Keamanan makanan jajanan sekolah perlu lebih diperhatikan karena berperan begitu penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak sekolah. Makanan yang sering menjadi sumber keracunan adalah makanan ringan dan jajanan, karena biasanya makanan ini merupakan hasil produksi industri makanan rumahan yang kurang dapat menjamin kualitas produk olahannya.⁸

Terdapat beberapa penyakit yang menjadi kejadian luar biasa (KLB) di Indonesia pada tahun 2012, diantaranya keracunan makanan. KLB keracunan makanan terjadi dengan frekuensi sebesar 65 kali, jumlah kasus sebesar 3.748,

jumlah kematian sebesar 23 kasus dan Case Fatality Rate (CFR) 1%. Berdasarkan survei Badan Pengawas Obat-obatan dan Makanan (BPOM) tahun 2014 terhadap sampel jajan yang diambil dari enam ibukota provinsi, masih ditemukan 30% jajan berbahaya di warung dan kantin sekolah yang tak layak konsumsi. Pada akhir Juli 2014, BPOM mendapatkan 40% jajan di kantin SD di seluruh Indonesia tidak memenuhi syarat dan mengandung bahan tambahan pangan berbahaya. Maka dari itu, keberadaan makanan jajan anak sekolah perlu mendapat perhatian khusus.⁹

Anak sekolah dasar adalah masa anak yang berumur 6 tahun sampai 12 tahun, dimana mereka sedang dalam masa pertumbuhan. Pada masa-masa inilah anak berada dalam fase pertumbuhan dan perkembangan, sehingga berangsur-angsur menjadi banyak mengetahui tentang diri dan dunianya. Dalam tahap ini anak dalam kondisi peka terhadap stimulus sehingga tidak sulit untuk dibimbing, diarahkan dan ditanamkan kebiasaan yang baik.⁹

Pada periode perkembangan anak sekolah ini adalah salah satu tahap perkembangan ketika anak mulai menjauh dari kelompok keluarga dan mulai berpusat pada kelompok usia sebaya yang lebih luas. Salah satu yang perlu diperhatikan pada masa ini adalah kebiasaan makanan anak di sekolah yang dipelajari tanpa sengaja yang tidak melalui proses pendidikan. Mereka juga mulai bisa memilih dan membeli sendiri menu makanan.⁹

Anak-anak usia sekolah dasar umumnya setiap hari menghabiskan seperempat waktu disekolah, durasi waktu yang dihabiskan ini kemudian akan berpengaruh pada pola makan anak. Anak-anak dalam usia ini mengikuti

banyak aktifitas sehingga sering melupakan waktu makan. Kebiasaan anak sekolah untuk mengkonsumsi jajanan di sekolah yang belum diketahui kandungan gizi dan kebersihannya dapat berpengaruh terhadap kesehatan dan dapat menimbulkan suatu masalah pada kesehatan.⁹

Rendahnya tingkat keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) masih menjadi permasalahan penting. Data Pangan Jajanan Anak Sekolah yang dilakukan Badan POM RI Direktorat Inspeksi dan Sertifikasi Pangan bersama 26 Balai Besar/Balai POM di seluruh Indonesia pada tahun 2009 menunjukkan bahwa 45% PJAS tidak memenuhi syarat karena mengandung bahan kimia berbahaya seperti formalin, boraks, rhodamin, mengandung Bahan Tambahan Pangan (BTP), seperti siklamat dan benzoat melebihi batas aman, serta akibat cemaran mikrobiologi.⁹

Anak sekolah belum mengerti cara untuk memilih jajanan yang sehat sehingga berakibat buruk pada kesehatannya sendiri. Anak membeli jajan dengankesukaan mereka sendiri tanpa memikirkan bahan-bahan yang terkandung di dalam makanan tersebut. Anak sekolah biasanya mempunyai lebih banyak perhatian, aktivitas di luar rumah, dan sering melupakan waktu makan sehingga mereka membeli jajanan di sekolah untuk sekedar mengganjal perut.⁹

Menurut hasil penelitian Iklimah (2017) meyebutkan bahwa pemilihan makanan jajanan terkait faktor personal menyebutkan bahwa sebanyak 64,5% dari responden mempunyai kebiasaan pemilihan jajanan yang tidak baik terkait dengan faktor personal. Sub indikator yang termasuk ke dalam faktor

personal diantaranya yaitu pemilihan jajanan terkait rasa (flavor) dan aroma & tekstur. Hasil pengumpulan data pemilihan jajanan terkait rasa didapatkan hasil bahwa sebanyak 93,6% dari responden yaitu memilih jajanan yang tidak baik yaitu anak cenderung memilih jenis makanan yang mengandung vetsin berlebihan yang menimbulkan rasa sangat gurih dan anak juga memilih makanan pedas yang mengandung saos sambal yang berlebihan, sedangkan efek samping dari penggunaan vetsin dan saos sambal yang berlebihan akan menyebabkan kerusakan pada organ pencernaan.⁹

Saat ini jajan anak sekolah semakin beraneka ragam dari mulai jajan tradisional sampai jajan modern sehingga mampu menarik para siswa untuk mengkonsumsi jajan. Ketersediaan jajan sehat dan tidak sehat di sekolah berpengaruh pada perilaku jajan pada anak-anak. Dampak apabila mengkonsumsi jajan yang tidak baik akan mengganggu kesehatan anak seperti terserang penyakit saluran pencernaan dan dapat timbul penyakit-penyakit lainnya yang diakibatkan pencemaran bahan kimiawi. Sehingga hal ini berdampak pada menurunnya konsentrasi belajar siswa.⁸

Anak yang suka salah dalam memilih jajanan, seperti makanan instan yang banyak mengandung pewarna bahkan bahan pengawet kebanyakan mengandung tinggi kalori, sehingga membuat cepat kenyang, selain itu kebersihan dari jajanan itu begitu sangat diragukan. terdapat kecenderungan tingginya minat anak-anak mengkonsumsi jajanan yang dijual di sekitar lingkungan sekolah. Anak-anak tampak sedang berjajan makanan berupa nasi kuning, bakso tusuk, pisang goreng, ubi goreng, halus manis, snack seperti

jaipong, pop ice, ale-ale, fruitamin dan sebagainya yang dimana beberapa pengolahan makanan tersebut tidak dilihat secara langsung oleh konsumen. Jajanan tersebut berpapasan langsung dengan jalan umum yang takutnya akan terkontaminasi dengan debu yang dapat merusak kualitas dari jajanan dan berpeluang mendapat penyakit.⁸

Anak usia sekolah sudah dapat memilih mana jajan yang disukai dan yang tidak disukainya. Sering kali anak memilih jajan yang salah terlebih lagi jika tidak dibimbing orang tua. Anak juga lebih sering menghabiskan waktunya diluar rumah sehingga anak lebih banyak menemukan aneka jajan baik yang dijual disekitar sekolah, lingkungan bermain atau pemberian teman. Anak usia sekolah selalu ingin mencoba makanan baru yang dikenalnya.⁸

3. Ciri-Ciri Makanan Sehat Dan Makanan Tidak Sehat

Dalam memilih makanan jajanan, agar dapat di olah menjadi makanan yang sehat dan aman untuk di konsumsi sebaiknya makanan jajanan tersebut mempunyai ciri- ciri sebagai berikut:

- 1) Bebas dari lalat, semut, kecoa dan binatang lain yang dapat membawa kuman penyakit.
- 2) Bebas dari kotoran dan debu lain. Makanan yang dikukus, direbus, atau digoreng menggunakan panas yang cukup artinya tidak setengah matang.
- 3) Disajikan dengan menggunakan alas yang bersih dan sudah dicuci lebih dahulu dengan air bersih. Kecualimakanan jajanan yang di bungkus plastik atau daun, maka pengambilan makanan lain yang

terbuka hendaklah dilakukan dengan menggunakan sendok, garpu atau alat lain yang bersih, jangan mengambil makanan dengan tangan.

Menggunakan makanan yang bersih, demikian pula lap kain yang digunakan untuk mengeringkan alat-alat itu supaya selalu bersih.¹⁰

Makanan memiliki peran penting dalam pengaruhnya terhadap pertumbuhan, perkembangan, dan kesehatan anak-anak. Ketika makanan yang dikonsumsi kaya akan gizi yang diperlukan tubuh, maka pertumbuhan, perkembangan, dan peningkatan kecerdasan akan berjalan dengan baik. Namun, jika makanan yang dikonsumsi tidak memenuhi standar kualitas dan kandungan gizi yang dibutuhkan tubuh, maka pertumbuhan akan terhambat dan tubuh menjadi lebih rentan terhadap penyakit.

a. Ciri – ciri Makanan Sehat

Menurut Novianti (2018), makanan sehat memiliki berbagai ciri-ciri yang perlu diperhatikan, antara lain:

- 1) Kandungan Lemak Hewani yang Terbatas: Makanan sehat sebaiknya tidak mengandung banyak lemak hewani, yang dapat berkontribusi pada masalah kesehatan seperti obesitas dan penyakit jantung.
- 2) Rendah Garam, MSG, dan Penggunaan Penyedap Rasa: Makanan sehat sebaiknya memiliki kandungan garam dan MSG yang rendah, serta menghindari penggunaan penyedap rasa berlebihan.
- 3) Kaya Akan Sayuran dan Buah: Makanan sehat harus kaya akan sayuran dan buah, yang mengandung serat dan berbagai nutrisi

penting untuk pertumbuhan dan kesehatan tubuh.

- 4) Kandungan Gizi yang Cukup: Makanan sehat mengandung berbagai zat gizi penting seperti karbohidrat, protein, vitamin, lemak, mineral, dan serat.
- 5) Minim Bahan Pengawet: Makanan sehat sebaiknya tidak mengandung bahan pengawet yang berlebihan, yang dapat memiliki dampak negatif pada kesehatan.
- 6) Penggunaan Minyak Goreng yang Terbatas: Minyak goreng harus digunakan secukupnya dalam proses pengolahan makanan.
- 7) Tidak Menggunakan Santan: Makanan sehat umumnya tidak mengandung santan, yang tinggi lemak jenuh.
- 8) Kebersihan dan Kehigienisan: Makanan sehat harus bersih dan tidak berjamur, serta bahan makanan harus dicuci dengan baik sebelum digunakan.
- 9) Tidak Terlalu Pedas dan Asam: Makanan sehat sebaiknya tidak memiliki tingkat kepedasan atau keasaman yang berlebihan.
- 10) Pemasakan yang Matang: Makanan harus dimasak dengan baik, tidak setengah matang, dan menggunakan air serta wadah yang bersih.

b. Makanan Tidak Sehat

Novianti (2018) juga mencatat beberapa ciri-ciri makanan tidak sehat, yang dapat merugikan kesehatan anak-anak, termasuk:

- 1) Mengandung Bahan Kimia Berbahaya: Makanan tidak sehat sering

mengandung bahan kimia yang dapat membahayakan tubuh manusia.

- 2) Makanan Kemasan dengan Pengawet: Makanan kemasan, seperti mie instan, sosis, dan produk serupa, sering mengandung pengawet yang berlebihan.
- 3) Terkontaminasi Bakteri atau Jamur: Makanan yang tidak sehat dapat terkontaminasi oleh bakteri atau jamur karena tidak memenuhi standar kebersihan dan penyimpanan yang baik.
- 4) Mengandung Bahan Pewarna dan Pemanis Buatan: Makanan tidak sehat seringkali mengandung bahan pewarna dan pemanis buatan dalam jumlah yang berlebihan.
- 5) Kandungan MSG dan Penyedap Rasa Berlebihan: Makanan tidak sehat sering mengandung MSG dan penyedap rasa dalam jumlah yang berlebihan.
- 6) Pengolahan yang Kurang Matang: Makanan yang tidak matang dengan baik dapat menjadi sumber infeksi dan penyakit.
- 7) Makanan Cepat Saji: Makanan cepat saji seperti mie instan, sosis, burger, stik kentang, nugget, hot dog, dan sejenisnya sering mengandung bahan-bahan tidak sehat.⁽¹⁾

Berdasarkan hal itu maka makanan memegang peran penting dalam pertumbuhan, perkembangan, dan kesehatan anak-anak. Makanan sehat, yang memenuhi ciri-ciri yang telah dijelaskan oleh Novianti (2018), berkontribusi pada pertumbuhan yang optimal dan mencegah risiko penyakit. Di sisi lain,

makanan tidak sehat dengan ciri-ciri yang mencakup kandungan bahan berbahaya, bahan pengawet berlebihan, dan pengolahan yang kurang matang dapat mengganggu kesehatan anak-anak dan pertumbuhan mereka.

4. Penyebab Makanan Tidak Sehat

Pangan memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari manusia, yang tidak hanya berfungsi sebagai sumber energi, tetapi juga sebagai sumber nutrisi yang mendukung kesehatan. Namun, perlu diingat bahwa makanan yang tidak memenuhi standar keamanan dapat menjadi ancaman serius bagi kesehatan manusia. Fitri menekankan bahwa salah satu penyebab utama makanan tidak sehat adalah penggunaan Bahan Tambah Pangan (BTP) yang melanggar standar keamanan, sehingga perlu untuk mengidentifikasi bahan-bahan tersebut dan memahami konsekuensi penggunaannya dalam makanan.⁽²⁾

Penggunaan Bahan Tambah Pangan (BTP) yang melanggar standar keamanan merupakan salah satu penyebab utama makanan tidak sehat. Beberapa contoh bahan tambahan yang sering digunakan secara berlebihan atau tidak sesuai standar keamanan adalah asam borat atau boraks, formalin, zat pewarna sintetis seperti rhodamin B dan methanil yellow, serta bahan tambah pangan lainnya seperti benzoat, sakarin, dan siklamat. Penggunaan berlebihan dari bahan-bahan ini dapat membuat makanan terlihat lebih menarik karena warnanya yang mencolok, rasa yang menggugah selera makan, dan harganya yang terjangkau. Namun, penting untuk diingat bahwa kesehatan manusia adalah hal yang lebih berharga daripada harga yang terjangkau.

Keamanan pangan, atau yang sering disebut food safety, adalah hak dasar yang melekat pada setiap individu tanpa terkecuali. Seiring dengan peningkatan standar kehidupan, kekhawatiran terkait keamanan makanan dan potensi kontaminan akan terus menjadi perhatian yang penting. Konsumen memiliki hak untuk menuntut kualitas dan keamanan dari produk yang mereka konsumsi, karena makanan adalah sumber utama energi dan nutrisi yang diperlukan untuk menjaga kehidupan.⁽³⁾

Penggunaan BTP yang melanggar standar keamanan dapat berdampak signifikan pada kualitas dan keamanan pangan. Bahan-bahan ini sering digunakan untuk meningkatkan tampilan visual, rasa, dan daya tarik harga makanan, tetapi tanpa memperhatikan batas yang telah ditetapkan. Sebagai akibatnya, makanan tersebut dapat mengandung tingkat kontaminan yang berlebihan, yang berpotensi membahayakan kesehatan konsumen.

5. Kajian Islam Mengenai Makanan

Sebagai makhluk ciptaan Allah, manusia tidak akan lepas dari makanan. Setiap hari bahkan setiap saat, makanan adalah bahan, biasanya berasal dari hewan dan tumbuhan, yang dimakan oleh makhluk hidup mendapatkan tenaga dan nutrisi, pada umumnya bahan makanan mengandung beberapa unsur atau senyawa seperti air, karbohidrat, protein, lemak, vitamin, enzim. Makanan yang diperlukan dalam kehidupan, karena makanan merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi kehidupan manusia. Makanan berfungsi untuk memelihara proses tubuh dalam pertumbuhan atau perkembangan serta mengganti jaringan tubuh yang rusak, memperoleh energi untuk melakukan

aktivitas sehari-hari, mengatur metabolisme dan berbagai keseimbangan air mineral, dan cairan tubuh yang lain, juga berperan di dalam mekanisme pertahanan tubuh terhadap berbagai penyakit.⁴

Oleh karena itu Islam tidak melarang manusia baik laki-laki maupun wanita untuk menikmati kehidupan dunia, seperti makanan dan minum, sesuai dengan firman Allah SWT Al Qur'an Surat Al A'raf ayat 31:

يٰۤاٰدَمُ خُذْ زِينَتَكَ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلْ وَشَرِبْ وَلَا تُسْرِفْ ۗ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ
Terjemahnya:

Makan dan minumlah dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.³⁴

Dalam tafsir al Maragh yaitu melintasi batas dengan menggunakannya secara berlebihan dan melintasi batas dengan melanggar peraturan yang telah ditetapkan, misalnya hal-hal yang buruk. Dalam tafsirnya terhadap, al Maraghi menjelaskan bahwa hal-hal baik, yang semula halal dan dihadirkan lintas batas, menjadi sesuatu yang haram.

Di antara bentuk kehati-hatian yang Nabi sampaikan adalah menjaga diri dari hal-hal yang syubhat sebagaimana sabdanya dalam hadits al-Bukhari dan Muslim:

عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ التُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: «إِنَّ الْحَلَائِلَ بَيْنَ، وَإِنَّ الْحَرَامَ بَيْنَ، وَبَيْنَهُمَا مَشْتَبِهَاتٌ لَا يَعْلَمُهُنَّ كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ، فَمَنْ اتَّقَى الشُّبُهَاتِ اسْتَبْرَأَ لِدِينِهِ وَعَرْضِهِ، وَمَنْ وَقَعَ فِي الشُّبُهَاتِ وَقَعَ فِي الْحَرَامِ كَالرَّاعِي يَرعى حَوْلَ الْحِمَى يوشكُ أَنْ يَقَعَ فِيهِ أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً، إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ أَجْزَاؤُهُ كُلُّهُ، وَإِنْ لُكِلَ لِكُلِّ مَلِكٍ حِمَى. أَلَا وَإِنَّ حِمَى اللَّهِ مُحَارَمَهُ الْجَسَدِ كُلَّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ، أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ» رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ

Artinya:

Dari Abu 'Abdillah Nu'man bin Basyir Radhiyallahu anhuma berkata: Aku mendengar Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Sesungguhnya yang halal itu telah jelas dan yang haram pun telah jelas pula. Sedangkan di antaranya ada perkara syubhat (samarsamar) yang kebanyakan manusia tidak mengetahui (hukum)-Nya. Barangsiapa yang menghindari perkara syubhat (samar-samar), maka ia telah membersihkan agama dan kehormatannya. Barangsiapa yang jatuh ke dalam perkara yang samar-samar, maka ia telah jatuh ke dalam perkara yang haram. Seperti penggembala yang berada di dekat pagar larangan (milik orang) dan dikhawatirkan ia akan masuk ke dalamnya. Ketahuilah, bahwa setiap raja memiliki larangan (undangundang). Ingatlah bahwa larangan Allah adalah apa yang diharamkan-Nya. Ketahuilah, bahwa di dalam jasad manusia terdapat segumpal daging. Jika ia baik, maka baik pula seluruh jasadnya; dan jika ia rusak, maka rusak pula seluruh jasadnya. Ketahuilah, bahwa segumpal daging itu adalah hati.³⁵

Makanan yang halal dari usaha yang diperolehnya, yaitu :

- 1) Halal makanan dari hasil bekerja yang diperoleh dari usaha yang lain seperti bekerja sebagai buruh, petani, pegawai, tukang, sopir;
- 2) Halal makanan dari mengemis yang diberikan secara ikhlas, namun pekerjaan itu halal, tetapi dibenci Allah seperti pengemis;
- 3) Halal makanan dari hasil sedekah, zakat, infak, hadiah, tasyakuran, walimah, warisan, wasiat;
- 4) Halal makanan dari rampasan perang yaitu makanan yang didapat dalam peperangan (ghoniyah)³⁰.

Adapun sumber makanan dan minuman halal adalah sebagai berikut:

- 1) Hewan
- 2) Tumbuh-tumbuhan semua jenis tumbuh-tumbuhan dan hasilnya adalah halal dimakan kecuali yang beracun memabukkan dan membahayakan kesehatan manusia
- 3) Minuman Semua air adalah halal diminum kecuali yang beracun,

memabukkan dan membahayakan kesehatan manusia dan yang bercampur dengan benda-benda yang bernajis³⁰

a. Kategori Makanan Halal

1. Halal secara zat yaitu makanan yang pada dasarnya halal untuk dimakan serta sudah diatur kehalalannya dalam Al-Qur'an dan Hadis.
2. Halal secara memperolehnya yaitu makanan halal bisa jadi haram bila cara perolehannya dilakukan secara tidak halal yang bisa merugikan orang lain, serta hal ini sudah diatur dalam Al-Qur'an dan Hadis.
3. Halal cara pengolahannya yaitu makanan yang awalnya halal tetapi bisa jadi haram bila pengolahannya tidak cocok dengan syariat agama. Berbagai makanan yang pada awalnya halal, namun pengolahannya yang tidak benar menimbulkan makanan tersebut jadi haram.
4. Halal secara prosesnya Makanan halal wajib cocok dengan memperoleh prosesnya cocok dengan syarat syariat Islam, misalnya tidak lewat pencurian ataupun perampokan. Bila prosesnya tidak cocok dengan syarat syariat Islam, maka makanan tersebut akan jadi haram buat disantap.
5. Halal secara penyajiannya Makanan halal serta tayyib buat disantap wajib disajikan cocok dengan metode yang benar. Sebagian penjelasannya yaitu :

- a) Tidak terdapat barang atau makanan yang dikira najis berdasarkan ketentuan dalam Al-Qur'an dan Hadis.
- b) Tidak menggabungkan makanan yang sudah jelas halal dengan makanan yang status kehalalannya belum jelas (syubhat).

Adapun QS.Al-Ma'idah ayat 3:

حَرَّمَ عَلَيكُمَا الْمَيْتَةَ وَالْدَّمَ لَحْمًا لَحْنَزِيرًا وَمَا أَهَلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ ۖ وَالْمُنْخَنِقَةَ وَالْمُوقُوذَةَ وَالْمُتَرَدِّيَةَ وَالنَّطِيحَةَ
 وَمَا أَكَلَ السَّبْعِ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذَبَحَ عَلَى النَّصَبِ وَإِنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ ذَلِكُمْ فَسُقُ الْيَوْمِ
 بِبَيْسِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تُخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ تَحْلِيكُمْ
 نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ
 رَحِيمٌ

Artinya :

Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah), (karena) itu suatu perbuatan fasik. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu. Tetapi barangsiapa terpaksa karena lapar, bukan karena ingin berbuat dosa, maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.³⁰

Ibnu Katsir dan Wahbah Al-Zuhaili menjelaskan bahwa ayat tersebut menjelaskan makanan yang diharamkan Allah, yaitu:

- a. Bangkai, yaitu hewan yang mati tanpa dibunuh terlebih dahulu.
- Hikmah pelarangan jenazah adalah karena jenazah kotor dan banyak mengandung bakteri, sehingga berbahaya bagi kesehatan selain menjijikkan. Pasal tidak termasuk bangkai ikan dan

belalang. Karena kedua jenazah ini sah halal.

- b. Darah, itu darah yang mengalir dari tubuh hewan dengan cara dibunuh atau dengan cara lain. Alasan mengapa darah dianggap haram karena darah termasuk dalam kategori menjijikkan serta mengandung bakteri dan zat najis yang sulit dicerna oleh tubuh kita.
- c. Daging babi
- d. hewan yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah, misalnya nama suatu benda/berhala. Pengorbanan untuk mengagungkan nama selain Allah melibatkan persekutuan dengan Allah.
- e. Hewan yang mati karena mati lemas. Maksud mati pencekikan disini adalah hewan diikat dengan tali hingga mengenai leher dan menyebabkan hewan mati. Hewan mati ini tidak dibunuh karena alasan, sehingga hukumannya sama dengan penyembelihan. Hikmah Terlarang sama dengan Hikmah Terlarang pada mayat.
- f. Hewan mati yang dipukuli, misalnya hewan yang mati karena pukulan atau tertimpa benda keras atau berat. Menurut beberapa ahli, adalah bijaksana untuk melarang pembunuhan hewan dengan cara dipukul, karena tidak ada darah yang keluar sehingga merusak daging. Selain itu hal ini juga disebabkan oleh fakta bahwa penganiayaan terhadap hewan dilarang dan jelas tindakan ini dianggap sebagai pelanggaran terhadap Hadits Nabi

- g. Hewan yang binasa karena jatuhnya tinggi atau sebaliknya. Hikmah yang haram sama halnya dengan tubuh.
- h. Hewan yang mati karena perkelahian atau diganggu oleh hewan lainnya. Hikmah mengharamkan hewan ini sama dengan hukum tentang mayat. Jika hewan masih sempat disembelih, maka hukum menjadi halal.
- i. Hewan yang mati karena gigitan hewan lain. sama dengan binatang bertanduk, kalau masih ada waktu untuk disembelih, hukumnya menjadi halal.
- j. Hewan disembelih demi berhala/apa pun kecuali Allah, seperti yang dilakukan bangsa Arab pada Hari Jahiliyah, yang menyembelih hewan di sekitar Ka'bah Ditemukan di dekat berhala, yang mana 360 berhala. Hikmah dilarang karena perbuatan tersebut termasuk dalam kategori yang berhubungan dengan Allah.

Adapun hadist Hadits Riwayat Muslim no. 1015 tentang makanan haram:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ لَا يَقْبَلُ إِلَّا طَيِّبًا وَإِنَّ اللَّهَ أَمَرَ الْمُؤْمِنِينَ بِمَا أَمَرَ بِهِ الْمُرْسَلِينَ فَقَالَ { يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ } وَقَالَ { يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ } ثُمَّ ذَكَرَ الرَّجُلَ يُطِيلُ السَّفَرَ أَشْعَثُ أَغْبَرُ يَمُدُّ يَدَيْهِ إِلَى السَّمَاءِ يَا رَبِّ يَا رَبِّ وَمَطْعَمَهُ حَرَامٌ وَمَشْرَبُهُ حَرَامٌ وَمَلْبَسُهُ حَرَامٌ وَغُذِيَ بِالْحَرَامِ فَأَنَّى يُسْتَجَابُ لِذَلِكَ

Artinya :

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘anhu berkata : Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda : “Sesungguhnya Allah baik, tidak menerima kecuali hal-hal yang baik, dan sesungguhnya Allah memerintahkan kepada orang-orang mu’min sebagaimana yang diperintahkan kepada para rasul,

Allah berfirman : “Hai rasul-rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang shalih. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. Dan firmanNya yang lain : “Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu”. Kemudian beliau mencontohkan seorang laki-laki, dia telah menempuh perjalanan jauh, rambutnya kusut serta berdebu, ia menengadahkan kedua tangannya ke langit : “Ya Rabbi ! Ya Rabbi! Sedangkan ia memakan makanan yang haram, dan pakaiannya yang ia pakai dari harta yang haram, dan ia meminum dari minuman yang haram, dan dibesarkan dari hal-hal yang haram, bagaimana mungkin akan diterima do’anya”³⁰.

6. Metodologi Mukallaf

Dalam ajaran Islam, menjaga kebersihan dan kesehatan merupakan hal yang sangat penting dan ditekankan. Allah SWT telah memberikan tuntunan yang jelas kepada setiap Muslim sebagai mukallaf, yaitu orang yang diwajibkan menjalankan syariat Islam setelah memenuhi syarat-syarat tertentu. Metodologi mukallaf merupakan sebuah konsep yang menekankan pada tanggung jawab dan kewajiban seorang Muslim dalam menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya, termasuk dalam hal mengonsumsi makanan yang halal dan baik (thayyib). Seorang mukallaf harus memenuhi syarat-syarat seperti berakal sehat, baligh (dewasa), tidak dalam keadaan terpaksa, dan memahami taklif (perintah dan larangan syariat). Dengan syarat-syarat ini, seorang Muslim dianggap cakap hukum dan bertanggung jawab secara syar'i atas segala perbuatan dan tindakannya, termasuk dalam hal memilih makanan yang akan dikonsumsi³⁷.

Landasan utama bagi metodologi mukallaf dalam hal mengonsumsi makanan yang halal dan baik (thayyib) adalah firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah [2]: 172³⁸.

"Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah."

Ayat ini secara tegas memerintahkan orang-orang yang beriman (mukmin) untuk mengonsumsi makanan yang baik-baik (thayyib) dari rezeki yang diberikan oleh Allah SWT. Kata "baik-baik" (thayyib) dalam ayat ini mengandung arti makanan yang halal, bergizi, bersih, dan tidak membahayakan kesehatan. Selain itu, ayat ini juga memerintahkan untuk bersyukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan-Nya, termasuk nikmat berupa makanan yang baik dan halal. Perintah dalam ayat ini sejalan dengan konsep metodologi mukallaf, di mana seorang Muslim memiliki kewajiban untuk mengonsumsi makanan yang halal dan baik (thayyib) sesuai dengan perintah Allah SWT. Hal ini juga diperkuat dengan hadits Rasulullah SAW yang mengingatkan kita untuk selalu memperhatikan kehalalan dan kualitas makanan yang kita konsumsi, serta menghindari segala hal yang dapat membahayakan kesehatan dan membawa kepada kesesatan.

Sebagai mukallaf, siswa-siswi memiliki tanggung jawab untuk memilih jajanan yang bersih dan sehat, serta menghindari jajanan yang diragukan kebersihannya. Hal ini sejalan dengan hadits Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi³⁹.

"Makanlah makanan yang halal dan baik, dan jangan mengikuti langkah-langkah setan..." (HR. Tirmidzi).

Hadits ini mengingatkan kita untuk selalu memperhatikan kehalalan dan

kualitas makanan yang kita konsumsi, serta menghindari segala hal yang dapat membahayakan kesehatan dan membawa kepada kesesatan.

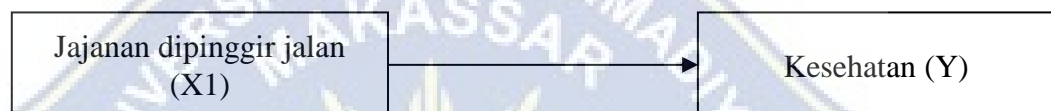


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Konsep Pemikiran

Kerangka konsep dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara jajan di pinggir jalan terhadap kesehatan. Penelitian ini menggunakan kerangka konsep dengan variabel bebas dan variable terikat. Variabel bebas berupa jajanan dipinggir jalan sedangkan variable terikat yaitu kesehatan.



Gambar 3.1 kerangka konsep

B. Variabel Penelitian

1. Jajanan dipinggir jalan

Makanan jajanan adalah salah satu jenis makanan yang begitu dikenal dan sangat umum di masyarakat, terutama bagi anak usia sekolah. Jajanan merupakan makanan dan minuman yang disajikan dan diperjual belikan oleh pedagang kaki lima, toko makanan, kantin sekolah, swalayan, tempat keramaian umum dan lain-lain.

2. Kesehatan

Sehat adalah suatu keadaan dimana tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan, tetapi juga adanya keseimbangan antara fungsi fisik, mental, dan social. Masalah yang mencakup kualitas hidup sangat luas dan kompleks

termasuk masalah kesehatan fisik, status psikologik, tingkat kebebasan, hubungan social, dan lingkungan dimana mereka berada.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Jajanan dipinggir jalan	Hasil pengisian kuesioner yang menentukan jajanan dipinggir jalan	Mengisi koesioner	Kuesioner	Kelas, Jenis jajanan	nominal
Kesehatan	Kesehatan pada anak siswa-siswi kelas 4,5,6 SDN 256 Dongi	Perhitungan data base terhdapan jajan dipinggir jalan	Data base	1=ada 2=tidak ada	nominal

3. Hipotesis

Untuk memberikan arah bagi penelitian ini maka diajukan suatu hipotesis. Hipotesis dalam buku Sangadji dan Sopiah (89:2010) mendefinisikan hipotesis adalah pernyataan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun hipotesis yang digunakan adalah:

a) Hipotesis (Ha)

Adanya pengaruh jajanan dipinggir jalan terhadap kesehatan siswa-siswi SDN 256 Dongi Soroako.

b) Hipotesis nol (Ho)

Tidak adanya pengaruh jajanan dipinggir jalan terhadap kesehatan siswa-siswi SDN 256 Dongi Soroako.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang akan diteliti yaitu siswa dan siswi kelas 4,5,6 SDN 256 Dongi di Kota Sorowako.

B. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian metode observasi analitik dengan pendekatan cross-sectional.

C. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 256 Dongi Soroako, Kecamatan Nuha, kabupaten Luwu Timur. Waktu pelaksanaan dimulai pada Bulan september sampai dengan januari.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi terhadap penelitian ini yaitu semua siswa-siswi kelas 4,5,6 di Sekolah Dasar Negeri 256 Dongi Soroako.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini sebesar 60 orang dengan kriteria:

c. Kriteria inklusi

1. Siswa dan siswi Sekolah Dasar Negeri 256 Dongi Sorowako
2. Kelas 4,5 dan 6

3. Bersedia menjadi responden
 4. Anak dalam keadaan sehat jasmani
- d. Kriteria eksklusi
1. Tidak melengkapi kuesioner
- e. Hitung jumlah minimal sampel

$$N = \frac{N}{1+N e^2}$$

$$N = \frac{N}{1+N e^2}$$

$$= \frac{66}{1+66.0,1^2}$$

$$= \frac{66}{1+66.0,01}$$

$$= \frac{66}{1+0,66}$$

$$= \frac{66}{1,66}$$

$$= 39,75 \text{ atau minimal } 40 \text{ sampel yang akan diuji}$$

Keterangan:

N = ukuran sampel / jumlah responden

N = ukuran populasi

E = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan sampel yang masih bisa ditolerir = e = 0.1

E. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik Random Sampling.

F. Teknik Pengumpulan Dan Pengelolaan Data

1. Pengumpulan data

Dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk mendapatkan informasi dan data yang diinginkan.

2. Pengolahan data

Data akan dikumpulkan diolah menggunakan program SPSS (*statistical product and service solution*).

a. Editing data

Dilakukan dengan pengecekan data dan dijawab oleh responden dari pengisian identitas responden dan jawaban dari kuesioner yang diisi oleh responden, dan bila terjadi kesalahan atau kekeliruan dalam pengumpulan data, maka akan diolah kembali sehingga dalam pengelolaan data dapat memberikan hasil dalam menyelesaikan masalah yang diteliti.

b. Coding data

Kegiatan memberikan kode pada hasil jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden.

c. Entery data

Memasukkan hasil kuesioner sesuai dengan kode yang telah digunakan kedalam media pengelolaan atau kegiatan memasukkan data ke komputer. Untuk mempermudah analisa data, pengolahan data, dan pengambilan kesimpulan tersebut.

d. Cleaning data

Untuk melakukan pengecekan ulang pada data yang telah dimasukkan

kedalam program komputer, jika terdapat ketidaklengkapan data, kesalahan input data dan sebagainya maka dilakukan pengoreksian ulang.

e. Saving data

Menyimpan data yang sudah dikelola tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh akan diolah menggunakan perangkat lunak statistik berupa aplikasi SPSS (*Statistical product and service solution*)

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan pada tiap variabel. Tujuan dari analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi presentase tiap variabel.

b. Analisa bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, uji statistik yang digunakan yaitu uji chi square. Uji chi square adalah uji hipotesis non parametrik, yang bermakna bila $p\text{-value} < 0.005$ dan tidak bermakna bila $p\text{-value} > 0.05$.

H. Etika Penelitian

1. Informed consent

Responden akan diberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden sehingga tidak melakukan paksaan untuk menjadi responden penelitian.

2. Anonymity

Nama responden tidak akan dicantumkan pada hasil penelitian tersebut. Ini digunakan untuk menyingkronisasikan antara jawaban untuk variabel dependen dan variabel independen.

3. Confidentially

Data yang peneliti terima akan dijaga kerahasiaannya. Data jawaban dari responden akan diolah oleh peneliti sendiri dan data pribadi responden tidak akan dicantumkan dalam hasil penelitian.



BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Analisis Data

1. Karakteristik Demografi

Karakteristik demografi merupakan ciri atau kondisi yang berkaitan dengan jumlah, persebaran, dan komposisi penduduk di suatu wilayah tertentu (Prasasti & Erik Teguh Prakoso, 2020). Data demografi penting diperoleh untuk memberikan gambaran mengenai kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat. Dalam penelitian ini, karakteristik demografi yang dianalisis adalah profil kelas siswa-siswi SDN 256 Dongi Sorako yang menjadi responden.

Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui gambaran umum jumlah, persebaran, dan komposisi responden berdasarkan kelasnya. Dengan memahami profil demografi responden, dapat memberikan informasi berguna terkait sampel yang diteliti dalam kaitannya dengan topik pengaruh jajanan terhadap kesehatan siswa. Data demografi diperoleh dari tabel distribusi frekuensi kelas siswa-siswi SDN 256 Dongi Sorako.

Tabel 5.1 Kelas

Variabel (kelas)	Frekuensi	Persentase
IVA	14	11.8
IVB	18	15.1
VA	23	19.3
VB	25	21.0
VIA	18	15.1
VIB	21	17.6
Total	119	100.0

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kelas siswa-siswi SDN 256 Dongi Sorako yang merupakan responden penelitian, diketahui bahwa jumlah keseluruhan responden adalah 119 orang. Kelas dengan jumlah responden terbanyak adalah Kelas VB yaitu of 25 siswa (21.0%), sedangkan kelas dengan jumlah responden paling sedikit adalah Kelas IVA yaitu 14 siswa (11.8%).

Sebagian besar responden berasal dari kelas tinggi yaitu Kelas V dan VI, dengan jumlah total 87 siswa (73.1%). Sisanya berasal dari kelas rendah yaitu Kelas IV yang berjumlah 32 siswa (26.9%). Dilihat dari persentase responden per kelas, penyebaran responden di keenam kelas tergolong merata, dimana persentase responden di setiap kelas berkisar antara 11.8% hingga 21.0%. Selain itu, persentase valid percent sama dengan persentase frekuensi di setiap kelas, yang menunjukkan tidak ada data yang missing dalam tabel ini.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penyebaran responden penelitian di setiap kelas cukup proporsional dan merata. Data pada tabel distribusi frekuensi kelas ini dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut terkait pengaruh jajanan dipinggir jalan terhadap kesehatan siswa-siswi SDN 256 Dongi Sorako.

2. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis data dengan menggunakan satu variabel (Norfai, 2022). Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui distribusi dan karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti. Pada penelitian

ini, analisis univariat dilakukan terhadap variabel perilaku jajan siswa SDN 256 Dongi Sorako.

Data perilaku jajan siswa diperoleh melalui kuesioner yang diedarkan kepada 119 siswa sebagai responden penelitian. Kuesioner berisi pertanyaan mengenai frekuensi jajan, jenis makanan jajanan, dan lain-lain. Hasil kuesioner kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

Analisis univariat berguna untuk melihat gambaran umum data perilaku jajan siswa secara deskriptif. Hal ini penting dilakukan sebelum melakukan analisis lanjutan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh jajanan terhadap kesehatan siswa.

a. Perilaku Mengkonsumsi Jajanan

Tabel 5.2 Perilaku Mengkonsumsi Jajanan

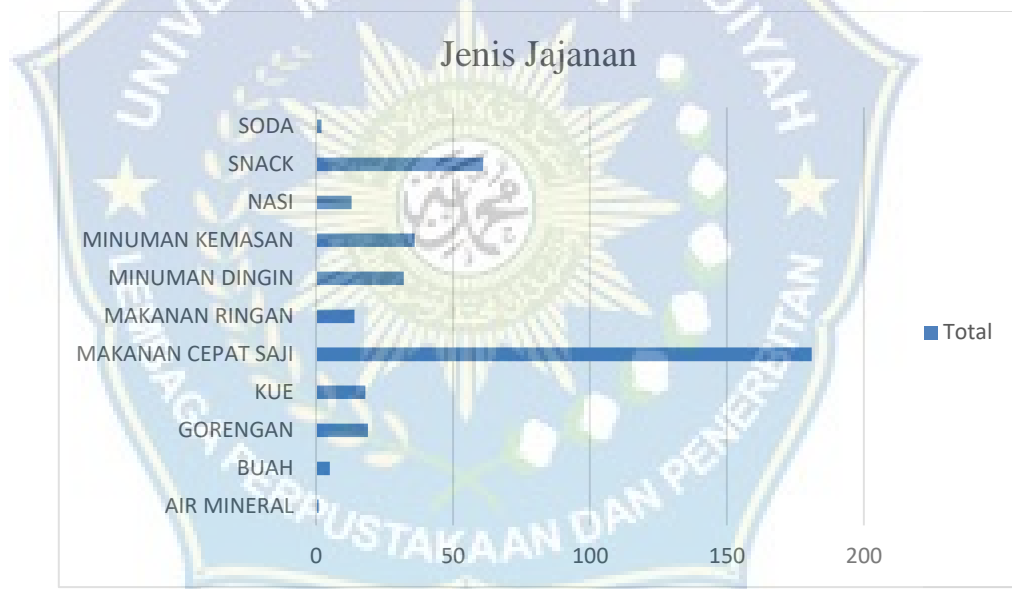
Perilaku konsumsi jajanan	Frekuensi	Persentase
BAIK	72	60.5
BURUK	47	39.5
Total	119	100.0

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi perilaku mengkonsumsi jajanan siswa SDN 256 Dongi Sorako, diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah 119 siswa. Dari 119 siswa tersebut, sebanyak 72 siswa atau 60,5% memiliki perilaku mengkonsumsi jajanan yang baik. Sisanya sebanyak 47 siswa atau 39,5% masih memiliki perilaku mengkonsumsi jajanan yang buruk.

Dilihat dari persentasenya, mayoritas siswa SDN 256 Dongi Sorako

sudah memiliki perilaku jajan yang baik, yaitu sebesar 60,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah memilih jajanan yang sehat, mengatur pola jajan yang teratur, serta memperhatikan kebersihan dan keamanan jajanan yang dikonsumsi.

Meskipun demikian, masih terdapat sekitar 39,5% siswa yang perilakunya dikategorikan buruk. Siswa dengan perilaku jajan buruk cenderung memilih jajanan yang kurang sehat, tidak teratur dalam mengatur pola makan, serta kurang memperhatikan faktor kebersihan dan keamanan jajanan.



Gambar 4.1 Jenis Jajanan Pinggir Jalan

Berdasarkan gambar distribusi frekuensi jenis jajanan yang dikonsumsi siswa, diketahui bahwa dari total 382 jenis jajanan yang dikonsumsi, makanan cepat saji mendominasi dengan 181 jenis atau 47,4%. Makanan cepat saji meliputi ayam krispi, bakso, burger, mi ayam, nugget dan lainnya. Selanjutnya jenis jajanan yang banyak dikonsumsi

adalah snack sebanyak 61 jenis (16,0%) seperti chiki, better, beng beng, keripik ubi, nextar dan lainnya.

Minuman kemasan menempati urutan ketiga jenis jajanan yang banyak dikonsumsi yaitu 36 jenis (9,4%) seperti ale-ale, coco drink, mountea, teh gelas, teh sisri dan lainnya. Sementara jenis jajanan lainnya yang dikonsumsi adalah kue, gorengan, makanan ringan, minuman dingin, nasi, buah, dan soda dengan porsi konsumsi di bawah 10%.

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa mayoritas siswa gemar mengonsumsi jajanan cepat saji yang mudah diakses dari penjual di sekitar sekolah

b. Masalah Kesehatan

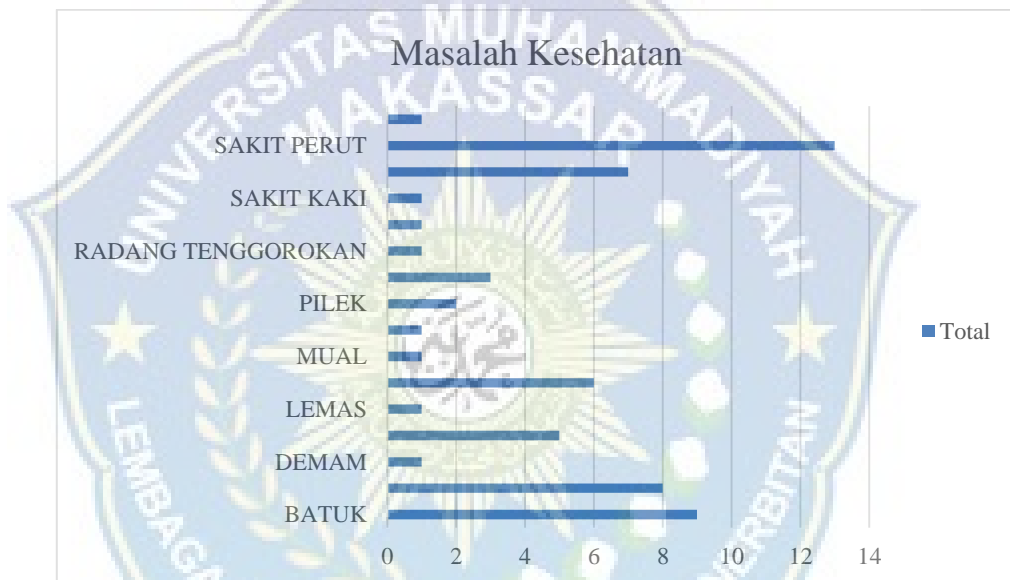
Tabel 5.3 Masalah Kesehatan

Variabel (masalah kesehatan)	Frekuensi	Persentase
YA	40	33.6
TIDAK	79	66.4
Total	119	100.0

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi masalah kesehatan pada siswa SDN 256 Dongi Sorako, diketahui bahwa dari 119 siswa yang menjadi responden penelitian, sebanyak 40 siswa atau 33,6% dilaporkan mengalami masalah kesehatan. Sisanya sebanyak 79 siswa atau 66,4% dinyatakan tidak memiliki masalah kesehatan atau dalam kondisi sehat. Dengan demikian, secara keseluruhan mayoritas siswa SDN 256 Dongi Sorako berada dalam kondisi sehat tanpa masalah kesehatan, yaitu sebesar

66,4% dari total responden.

Namun, proporsi siswa yang mengalami masalah kesehatan cukup signifikan, yaitu 33,6% dari total responden. Hal ini mengindikasikan bahwa masih cukup banyak siswa yang memiliki masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian. Masalah kesehatan tersebut diduga berkaitan dengan faktor konsumsi jajanan yang tidak sehat atau kurang memperhatikan sanitasi dan kebersihannya.



Gambar 4.2 Masalah Kesehatan

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi masalah kesehatan yang dialami 40 siswa SDN 256 Dongi Sorako, diketahui bahwa total masalah kesehatan yang dilaporkan adalah 61 masalah. Hal ini menunjukkan beberapa siswa mengalami lebih dari satu jenis masalah kesehatan.

Masalah kesehatan yang paling banyak dikeluhkan adalah sakit perut, yaitu sebanyak 13 kasus atau 21,3% dari total masalah kesehatan yang dilaporkan. Selanjutnya, masalah kesehatan lainnya adalah batuk

sebanyak 9 kasus (14,8%), pilek 8 kasus (13,1%), sakit kepala 7 kasus (11,5%), dan flu 5 kasus (8,2%). Sisanya adalah mual, maag, demam, lemas, paru-paru basah, pusing, radang tenggorokan, sakit gigi, sakit kaki, dan sesak nafas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sakit perut merupakan masalah kesehatan terbanyak yang dialami siswa, diikuti batuk, pilek, dan sakit kepala. Tingginya angka masalah pencernaan seperti sakit perut diduga akibat jajanan yang kurang terjaga kebersihan dan sanitasinya.

c. Intensitas Mengonsumsi Jajanan

Tabel 5.4 Intensitas Mengonsumsi Jajanan terhadap Masalah Gangguan Kesehatan

Row Labels	Tidak Mengalami Gangguan Kesehatan	Mengalami Gangguan Kesehatan	Grand Total
2-3 HARI DALAM SEMINGGU	8	34	42
SETIAP HARI	20	26	46
SETIAP HARI KECUALI HARI LIBUR SEKOLAH	11	17	28
TIDAK PERNAH SAMA SEKALI	1	2	3
Grand Total	40	79	119

Berdasarkan tabel, sebagian besar siswa-siswi yaitu 79 siswa mengalami gangguan kesehatan akibat mengonsumsi jajanan di pinggir jalan. Sedangkan hanya 40 siswa yang tidak mengalami gangguan.

Siswa-siswi yang mengonsumsi jajanan 2-3 hari seminggu berjumlah 42 siswa, dan 34 di antaranya mengalami gangguan kesehatan. Ini adalah kelompok dengan jumlah terbanyak siswa yang mengalami gangguan kesehatan. Kelompok yang mengonsumsi setiap

hari berjumlah 46 siswa, di mana 26 mengalami gangguan kesehatan. Sedangkan pada 28 siswa yang mengkonsumsi setiap hari kecuali hari libur, 17 di antaranya mengalami gangguan. Hanya 1 dari 3 siswa yang tidak pernah mengkonsumsi jajanan yang mengalami gangguan. Ini menunjukkan risiko gangguan kesehatan lebih rendah pada kelompok ini.

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis hubungan antara dua variabel (Oktorika et al., 2020). Pada penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara perilaku jajan dengan status kesehatan siswa SDN 256 Dongi Sorako.

Tujuan analisis ini adalah untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku jajan (variabel independen) dengan status kesehatan siswa (variabel dependen). Data perilaku jajan diperoleh melalui kuesioner yang mencakup frekuensi jajan, jenis makanan jajanan, dan lain-lain. Data status kesehatan diperoleh melalui kuesioner terkait keluhan kesehatan yang dialami siswa.

Analisis bivariat dilakukan dengan uji statistik Chi-Square pada tingkat kepercayaan 95%. Apabila didapatkan hasil yang signifikan ($p < 0,05$) maka hipotesis penelitian yang menyatakan ada hubungan antara perilaku jajan dengan status kesehatan siswa dapat diterima. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh jajanan dipinggir jalan terhadap kesehatan siswa SDN 256 Dongi Sorako.

Tabel 5.5 Tabel Silang (Crosstab)

Perilaku konsumsi jajanan		Masalah kesehatan		Total
		Tidak	Ya	
Baik	Frekuensi	28	44	72
	Persentase	24.2	47.8	72.2
Buruk	Frekuensi	12	35	47
	Persentase	15.8	31.2	47.0
Total	Frekuensi	40	79	119
	Persentase	40.0	79.0	119.0

Berdasarkan tabel silang yang menampilkan hubungan antara perilaku mengkonsumsi jajanan dan masalah kesehatan pada siswa terlihat bahwa dari 72 siswa yang berperilaku baik dalam mengkonsumsi jajanan, 44 di antaranya (61,1%) mengalami masalah kesehatan. Selain itu, pada kelompok siswa dengan perilaku buruk, proporsi yang mengalami masalah kesehatan lebih tinggi yaitu sebesar 74,5% (35 dari 47 siswa).

Data ini secara umum mengindikasikan adanya kecenderungan peningkatan risiko masalah kesehatan yang dihadapi oleh siswa dengan perilaku buruk dalam mengkonsumsi jajanan dipinggir jalan. Dengan kata lain, perilaku buruk dalam mengkonsumsi makanan jajanan dipinggir jalan berpotensi memberikan kontribusi terhadap timbulnya berbagai masalah kesehatan pada siswa sekolah dasar.

Tabel 5.6 Uji Statistik Chi-Square

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.274 ^a	1	.132		
Continuity Correction ^b	1.714	1	.190		

Likelihood Ratio	2.319	1	.128		
Fisher's Exact Test				.166	.094
Linear-by-Linear Association	2.254	1	.133		
N of Valid Cases	119				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15.80.

b. Computed only for a 2x2 table

Berdasarkan hasil uji statistik Chi-Square pada penelitian ini, didapatkan nilai Chi-Square hitung sebesar 2,274 dengan tingkat signifikansi 0,132 (di atas 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku mengkonsumsi jajanan dengan timbulnya masalah kesehatan pada siswa SDN 256 Dongi Sorako. Meskipun pada analisis tabel silang sebelumnya terlihat adanya perbedaan presentase masalah kesehatan pada kelompok siswa dengan perilaku baik dan buruk, tetapi secara uji statistik hubungan ini tidak signifikan.

BAB VI

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Demografi

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik demografi responden di SDN 256 Dongi Sorako, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berasal dari kelas tinggi yaitu Kelas V dan VI. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Aini, 2019), siswa kelas tinggi umumnya lebih sering jajan di luar sekolah dibandingkan siswa kelas rendah. Hal ini disebabkan karena siswa kelas tinggi sudah mulai mandiri dan mempunyai uang saku sendiri.

Hasil serupa juga ditunjukkan dalam penelitian (Aini, 2019) di beberapa Sekolah Dasar di Pati. Penelitian tersebut menemukan bahwa frekuensi jajan di luar sekolah pada siswa kelas 4-6 rata-rata lebih tinggi dibandingkan siswa kelas 1-3. Selain karena faktor kemandirian dan ketersediaan uang saku, hal ini juga disebabkan karena siswa kelas tinggi sudah mulai bosan dengan menu makanan di kantin sekolah.

Selain itu, penelitian dari (Bermotor & Kawasan, 2022) menunjukkan bahwa sebagian besar penjual makanan di pinggir jalan tidak memperhatikan kebersihan dan kualitas bahan makanan yang digunakan. Akibatnya, makanan tersebut berisiko mengandung bakteri dan bahan berbahaya yang dapat memengaruhi kesehatan. Oleh karena sebagian besar responden penelitian ini berasal dari kelas tinggi yang cenderung lebih sering jajan di luar, maka mereka berisiko lebih tinggi terkena dampak buruk jajanan pinggir jalan terhadap

kesehatan.

Dengan demikian, hasil penelitian karakteristik demografi ini telah memberikan gambaran bahwa sebagian besar responden merupakan kelompok yang rawan terkena dampak buruk jajanan pinggir jalan bagi kesehatan. Hal ini perlu menjadi perhatian penting terkait topik pengaruh jajanan pada kesehatan siswa di SDN 256 Dongi Sorako.

B. Perilaku Mengonsumsi Jajanan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perilaku mengonsumsi jajanan pada siswa SDN 256 Dongi Sorako, diketahui bahwa 60,5% siswa sudah memiliki perilaku jajan yang baik. Menurut penelitian dari (Ronitawati et al., 2020), perilaku jajan yang baik ditandai dengan pemilihan jajanan sehat, teratur dalam jadwal makan, serta memperhatikan keamanan dan kebersihan jajanan.

Meskipun mayoritas siswa sudah baik dalam perilakunya, hasil penelitian menunjukkan masih ada sekitar 39,5% siswa dengan perilaku jajan buruk. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian (Fibiyola et al., 2023) yang menyebutkan bahwa sebanyak 30-40% siswa Sekolah Dasar di Indonesia masih memiliki kebiasaan jajan yang tidak sehat. Umumnya mereka membeli makanan dari penjaja kaki lima yang belum tentu menerapkan prinsip higiene sanitasi dalam pengolahan maupun penyajian makanannya. Kebiasaan membeli dan mengonsumsi jajanan seperti ini berisiko menurunkan derajat kesehatan anak karena sistem imunitas dan pencernaan pada usia sekolah dasar masih sangat rentan. Penelitian (Sri Indra Trigunarto, 2020) bahkan menyebutkan perilaku jajan yang salah dan tidak memperhatikan sanitasi merupakan pemicu tingginya kasus

diare, keracunan, hingga infeksi cacing pada pelajar tingkat SD.

Selain berisiko terhadap gangguan kesehatan, hasil penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa jenis jajanan yang paling banyak dikonsumsi siswa SDN 256 Dongi Sorako adalah makanan cepat saji seperti ayam goreng, bakso, dan mie ayam. Temuan serupa juga dilaporkan dalam penelitian (Anshari, 2019) yang menyebutkan penjualan makanan cepat saji di kantin sekolah dasar meningkat tajam dalam 5 tahun terakhir. Hal ini tentunya mengkhawatirkan mengingat makanan-makanan tersebut umumnya tinggi kandungan lemak, natrium, pengawet, dan bahan perasa buatan yang berlebihan. Apabila dikonsumsi dalam porsi besar dan jangka panjang, maka akan berisiko terhadap berbagai penyakit tidak menular seperti obesitas, diabetes melitus, hipertensi, hingga penyakit jantung dan pembuluh darah.

C. Masalah Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai masalah kesehatan pada siswa SDN 256 Dongi Sorako, diketahui bahwa 33,6% siswa dilaporkan pernah mengalami masalah kesehatan. Angka ini cukup tinggi mengingat usia anak sekolah dasar masih dalam masa pertumbuhan yang membutuhkan kondisi kesehatan prima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Prihatiningsih & Wijayanti, 2019) yang melaporkan 30-40% siswa sekolah dasar di Indonesia pernah mengalami gangguan kesehatan. Menurut (Aliyyu, 2023), anak usia sekolah rentan terserang penyakit karena daya tahan tubuh yang belum kuat dan aktivitas yang padat. Apalagi jika ditambah faktor pola makan dan jajanan yang tidak sehat.

Masalah kesehatan terbanyak yang dialami siswa SDN 256 Dongi Sorako

berdasarkan hasil penelitian ini adalah sakit perut, dengan prevalensi mencapai 21%. Angka kejadian yang cukup tinggi ini diduga berkaitan erat dengan pola konsumsi jajanan yang mengandung kontaminasi bakteri. Penelitian (Sri Indra Trigunarso, 2020) menemukan bahwa total bakteri (ALT) pada sebagian besar sampel makanan jajanan di sekitar sekolah dasar di Kota B melewati ambang batas standar keamanan pangan menurut BPOM. Kontaminasi oleh bakteri patogenik seperti *Escherichia coli*, *Salmonella sp.*, dan *Staphylococcus aureus* yang terdeteksi pada jajanan tersebut dapat memicu infeksi dan keracunan pada saluran pencernaan. Adapun gejala klinis yang timbul sangat bervariasi mulai dari nyeri perut, mual-muntah, diare, hingga demam (Mustika, 2019). Risiko terkena gangguan pencernaan lebih besar pada anak usia SD karena daya tahan tubuh dan kekebalan tubuh yang masih berkembang. Apalagi jika ditambah faktor higiene perorangan seperti cuci tangan yang tidak optimal, maka transmisi kuman ke dalam tubuh semakin mudah terjadi (Haryati Lubis et al., 2023).

D. Analisis Korelasi Perilaku Mengonsumsi Jajanan dengan Masalah Kesehatan pada anak SDN 256 Dongi Sorako

Hasil uji statistik pada penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan signifikan antara perilaku mengonsumsi jajanan dengan masalah kesehatan siswa SDN 256 Dongi Soroako ($p > 0,05$). Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian (Nasiatin & Hadi, 2019), meskipun berbeda dengan temuan (Angraini et al., 2019) yang menunjukkan adanya hubungan signifikan. Kemungkinan penyebab hasil yang tidak signifikan pada penelitian ini:

1. Kemungkinan adanya faktor perancu lain yang lebih dominan mempengaruhi kesehatan siswa, seperti sanitasi lingkungan dan perilaku higiene.

Menurut (Fitri et al., 2020), selain pola makan dan jajan, faktor yang juga sangat menentukan status kesehatan adalah kondisi sanitasi dan hygiene lingkungan serta perilaku higiene perorangan. Kondisi sanitasi lingkungan yang buruk seperti saluran pembuangan air limbah atau sampah yang tidak memadai berisiko meningkatkan penyebaran penyakit infeksi pada siswa, meskipun perilaku jajannya baik.

Demikian pula, perilaku higiene perorangan seperti mencuci tangan dan menggosok gigi yang tidak tepat juga berpotensi menjadi pemicu masalah kesehatan meskipun pola jajan siswa tergolong baik. Oleh karena faktor risiko kesehatan bersifat multivariat, maka pada penelitian ini dimungkinkan variabel kondisi sanitasi dan hygiene menjadi perancu yang mengaburkan pengaruh perilaku jajan terhadap kesehatan. Perlu dilakukan penyesuaian atau kontrol terhadap faktor perancu potensial tersebut pada penelitian selanjutnya.

Dengan demikian, hasil penelitian ini belum cukup kuat untuk menyimpulkan tidak adanya pengaruh jajanan terhadap kesehatan siswa. Diperlukan penelitian lanjutan dengan desain yang lebih komprehensif, terhadap faktor perancu potensial.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh jajanan terhadap kesehatan siswa SDN 256 Dongi Sorako, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku mengkonsumsi jajanan dengan kejadian masalah kesehatan pada siswa ($p > 0,05$).
2. Kelemahan metodologis dapat menjadi penyebab hasil yang tidak signifikan, yaitu Tidak dikontrolnya faktor perancu seperti sanitasi lingkungan dan higiene perorangan.
3. Meskipun secara statistik tidak signifikan, proporsi siswa yang mengalami masalah kesehatan lebih tinggi pada kelompok dengan perilaku jajan buruk (74,5%) dibandingkan perilaku jajan baik (61,1%).

Berdasarkan hal itu, maka Hasil penelitian belum cukup kuat untuk menyimpulkan tidak adanya pengaruh jajanan terhadap kesehatan siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademik disarankan perlu dilakukan sosialisasi hasil penelitian ini ke dinas kesehatan dan dinas pendidikan untuk dijadikan pertimbangan

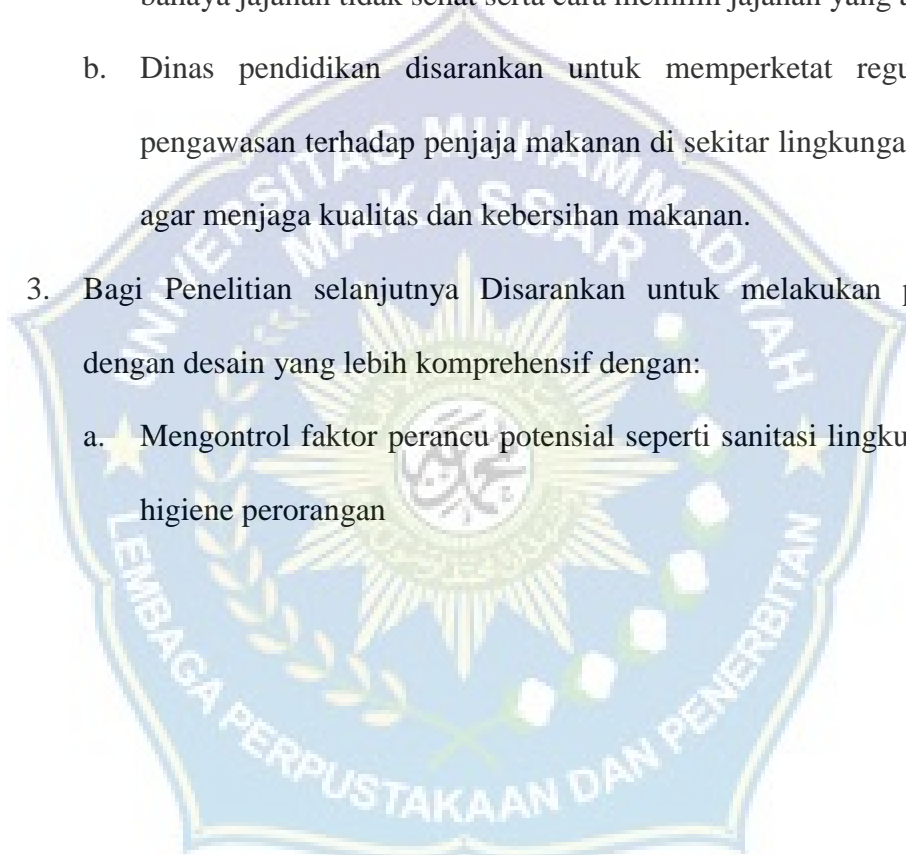
dalam menyusun kebijakan terkait keamanan pangan jajanan anak sekolah dan promosi kesehatan di lingkungan sekolah dasar.

2. Bagi Organisasi

- a. Pihak sekolah perlu bekerja sama dengan dinas kesehatan untuk melakukan penyuluhan kepada orang tua dan siswa mengenai bahaya jajanan tidak sehat serta cara memilih jajanan yang aman.
- b. Dinas pendidikan disarankan untuk memperketat regulasi dan pengawasan terhadap penjaja makanan di sekitar lingkungan sekolah agar menjaga kualitas dan kebersihan makanan.

3. Bagi Penelitian selanjutnya Disarankan untuk melakukan penelitian dengan desain yang lebih komprehensif dengan:

- a. Mengontrol faktor perancu potensial seperti sanitasi lingkungan dan higiene perorangan



DAFTAR PUSTAKA

1. FadillaRangkuti N, Emilia E, Mutiara E, Friska R, TresnoIngtyas F. HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN JAJANAN KAKI LIMA DENGAN KEJADIAN PENYAKIT DIARE DI MI NURUL FADHILAH BANDAR SETIA Street Food Consumption Relationships With The Event Of Diarrhea Disease In MI Nurul Fadhilah Bandar Setia. Vol. 1, Journal Of Nutrition And Culinary (JNC). 2021.
2. MemilihMakanan C, Sehat J, Efek D, Yang N, Apabila D, Makanan M, et al. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2018 260.
3. Yani R, Reynaldi F. HUBUNGAN PERILAKU SISWA TENTANG MAKANAN JAJANAN TERHADAP STATUS GIZI ANAK DI SD NEGERI 2 TEUNOM. Jurnal Biology Education.
4. BerhentiBelajar Akan MenjadiPemilik Masa LaluSedangkan Orang-Orang Yang Masih Terus Belajar Y, MenjadiPemilik Masa Depan A. MOTTO "Orang-Orang.
5. MemilihMakanan C, Sehat J, Efek D, Yang N, Apabila D, Makanan M, et al. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2018 260.
6. Hidajahturrokhmah N, Kemuning DR, Rahayu EP, Araujo PA, Taqwim RA, Rahmawati S. SOSIALISASI HIV ATAU AIDS DALAM KEHAMILAN DI RT 27 RW 10 LINGKUNGAN TIRTOUDAN KELURAHAN TOSAREN KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI. JOURNAL OF COMMUNITY ENGAGEMENT IN HEALTH. 2018 Mar 22;1(1):14–6.

7. Putu N, Lentari S, Triana KY, Prihandini CW, Tinggi S, Kesehatan Bina I, et al. HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU JAJAN ANAK USIA SEKOLAH DI SD NEGERI 3 SUKAWATI. *Artikel Penelitian Jurnal Keperawatan Sriwijaya*. 2021;8(1).
8. Angraini W, Betrianita B, Pratiwi BA, Yanuarti R, Fermana P. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan. *Jurnal Kesmas Asclepius*. 2019 Apr 17;1(1):1–13.
9. Memilih Makanan C, Sehat J, Efek D, Yang N, Apabila D, Makanan M, et al. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2018* 260.
10. Novianti S. Meningkatkan Pengetahuan Makanan Sehat Pada Anak Melalui Kegiatan Cooking di TK Tunas Bangsa Balai Panjang Kecamatan Lareh Sogo Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. *Institut Agama Islam Negeri Batusangkar*; 2018.
11. Fitri MA. Pelatihan Identifikasi Makanan Yang Mengandung Boraks Dengan Cara Sederhana Dengan Menggunakan Kunyit Di Desa Bulusidokare, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. *J Sci Soc Dev*. 2018;1(1).
12. Fung. Food safety in the 21st century USA: California University. *Biomed J*. 2018;4(1):88.
13. Aini, S. Q. (2019). Perilaku Jajan Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 15(2), 133–146. <https://doi.org/10.33658/jl.v15i2.153>
14. Aliyyu, H. (2023). Gambaran Kasus Demam Berdarah Dengue Pada Usia

- Anak Sekolah Di Rsud Dr. Drajat Prawiranegara Tahun. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 2(10), 978–986.
<https://doi.org/10.58344/locus.v2i10.1813>
15. Angraini, W., Betrianita, Pratiwi, B. A., Yanuarti, R., & Fermana, P. (2019). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN FREKUENSI KONSUMSI MAKANAN JAJANAN. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(1), 1–13.
16. Anshari, Z. (2019). Gambaran Pengetahuan , Sikap, dan Tindakan Pelajar Tentang Makanan Cepat Saji (Fast Food) di Mts Al-Manar Medan. *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 2(1), 46–52.
<https://doi.org/10.30743/best.v2i1.1776>
17. Bermotor, K., & Kawasan, D. I. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Maraknya Pedagang. *Jurnal Tourism*, 5(2), 64–71.
18. Fibiola, Rahman, E., & Mahmudah. (2023). HUBUNGAN KEBIASAAN SARAPAN PAGI, KEBIASAAN JAJAN DAN STATUS GIZI DENGAN PRESTASI BELAJAR, SISWA KELAS VIII SMPN 6 KOTA BANJARBARU. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 75–29.
<https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/11046>
19. Fitri, Y., Al Rahmad, A. H., Suryana, S., & Nurbaiti, N. (2020). Pengaruh penyuluhan gizi tentang jajanan tradisional terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku jajan anak sekolah. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 5(1), 13.
<https://doi.org/10.30867/action.v5i1.186>
20. Haryati Lubis, V., Suminar, M., Innekerisnawati Fakultas Kesehatan, D.,

- Ichlan Satya, U., Jombang Raya No, J., & Selatan, T. (2023). Penyuluhan Kebersihan Kuku, Ctds Dan Kebersihan Gigi Untuk Meningkatkan Kesadaran Personal Hygiene Siswa Sdn Iv Rawa Rengas. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 5(4), 1071–1078. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
21. Mustika, S. (2019). *Keracunan Makanan: Cegah, Kenali, Atasi*. Universitas Brawijaya Press. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Qk3SDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Adapun+gejala+klinis+yang+timbul+sangat+bervariasi+mula+dari+nyeri+perut,+mual+muntah,+&ots=5F90M9Qzl0&sig=wubjD7y0PyUBo4jbE0Id9SIhx4s&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
22. Nasiatin, T., & Hadi, I. N. (2019). Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri. *Faletahan Health Journal*, 6(3), 118–124. <https://doi.org/10.33746/fhj.v6i3.111>
23. Norfai. (2022). *ANALISIS DATA PENELITIAN (Analisis Univariat, Bivariat dan Multivariat)*. Penerbit Qiara Media. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=IY5-EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA10&dq=Analisis+univariat+merupakan+analisis+data+dengan+menggunakan+satu+&ots=yX5LPCK320&sig=WgQAifug-xRnIRtDm9yEvzTrPS4&redir_esc=y#v=onepage&q=Analisis univariat merupakan analisis data dengan menggunakan satu&f=false
24. Oktorika, P., Indrawati, & Sudiarti, P. E. (2020). Hubungan Index Masa Tubuh (Imt) Dengan Skala Nyeri Dismenorea Pada Remaja Putri Di SMA

- Negeri 2 Kampar. *Jurnal Ners*, 4(23), 122–129.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
25. Prasasti, S., & Erik Teguh Prakoso. (2020). KARAKTER DAN PERILAKU MILINEAL: PELUANG ATAU ANCAMAN BONUS DEMOGRAFI. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 10–22.
https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia
26. Prihatiningsih, E., & Wijayanti, Y. (2019). Gangguan Mental Emosional Siswa Sekolah Dasar. *HIGEAI Journal of Public Health Research and Development*, 3(2), 252–262. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
27. Ronitawati, P., Sitoayu, L., Nuzrina, R., Melani, V., Prabowo, M. D. Y., Budiarti, T., & Nabilah, A. (2020). EDUKASI BEKAL SEHAT BERDASARKAN PRINSIP GIZI SEIMBANG DENGAN MEDIA “ISI BEKALKU” PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(3), 407–414.
28. Sri Indra Trigunarso. (2020). Hygiene Sanitasi dan Perilaku Penjamah Makanan dengan Angka Kuman pada Makanan Jajanan di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 115–124. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
29. Vanchapo, A. ., & Lewar, E. S. B. (2020). Pengaruh Upah terhadap Motivasi Kerja Karyawan Sukarela di Puskesmas Sekabupaten Sikka. *CHMK Nursing Scientific Journal*, 4(1), 157–161. <http://cyber-chmk.net/ojs/index.php/ners/article/view/756%0Ahttp://cyber-chmk.net/ojs/index.php/ners/article/download/756/247>

30. Nasution, Eliza., Nasution, Umami, A.H. (2023). Konsumsi Makanan Halal dan Haram dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 4(2), 2781-2790.
31. Fitriani. (2022). Konsep Makanan Halalan Thayyiban Dalam QS. Al-Baqarah: 168 Perspektif Quraish Shihab dan Ilmu Kesehatan. *NIHAIYYAT: Journal of Islamic Interdisciplinary Studies*, 1(1), 53-66.
32. Hasanah, Auliya Izzah., Fauziah, Rizka., Kurniawan, R.R. (2021). Konsep Makanan Halal dan Thayyib dalam Perspektif Al-Qur'an. *Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*
33. Mundzir, Ahmad. (2022). *Konsep Makanan dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)*. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
34. Nahar, Muhammad, Hasnan., Hidayatulloh, Miftah, Khilmi. (2021). Diet dalam Perspektif Islam: Kontekstualisasi Surat Al-A'raf Ayat 31. *Alif Lam: Journal of Islamic Studies and Humanities*. 2(1).
35. Zainuddin Ali, *Hukum Pidana Islam* (Sinar Grafika, 2023).
36. Yunita Chintya Melly Dwi Febrian and Sugeng Nugroho Hadi, 'QS. Al-Maidah Ayat 88: Urgensi Konsep Makanan Halal Untuk Konsumsi Masyarakat', *Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi*, 2 (2023), 1-6.
37. Yunita Chintya Melly Dwi Febrian and Sugeng Nugroho Hadi, 'QS. Al-Maidah Ayat 88:
38. Urgensi Konsep Makanan Halal Untuk Konsumsi Masyarakat', *Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi*, 2 (2023), 1-6.
39. Nuniek Herdyastuti, Rudiana Agustini, and Sari Edi Cahyaningrum,

‘Pemahaman Masyarakat Desa Marengan Laok Sumenep Terkait Makanan Sehat Dan Halal’, *Jurnal Abdi*, 6.1 (2020), 24–30.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH JAJANAN DIPINGGIR JALAN TERHADAP KESEHATAN SISWA-SISWI SDN 256 DONGI SOROAKO

Nama Responden :

Jenis Kelamin :

Umur :

Kelas :

Alamat :

Petunjuk Pengisian :

1. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur dan benar.
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (X) pada salah satu jawabannya yang anda anggap paling benar.

A. Variabel Jajanan di Pinggir Jalan

1. Apakah adik suka jajan di Sekolah?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah adik lebih suka makan jajanan gorengan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah pentol, somay dan cimol lebih enak daripada ubi, tahu dan tempe?
 - a. Ya
 - b. Tidak

4. Apakah adik lebih suka membeli ciki (makanan kemasan) atau gorengan (makanan tidak kemasan)?
 - a. Ya
 - b. Tidak

5. Apakah adik lebih suka minuman yang berwarna seperti es teh, fanta dan coca cola daripada air mineral?
 - a. Ya
 - b. Tidak

6. Apakah jajanan yang berwarna mencolok dan enak lebih menarik daripada jajanan yang enak dan sehat?
 - a. Ya
 - b. Tidak

7. Jika jajanan yang adik suka dikerubungi lalat apakah adik akan tetap membeli dan memakannya?
 - a. Ya
 - b. Tidak

8. Jika adik makan, apakah adik langsung memakan makanan jajanan yang ada disekolah tanpa melihat kandungannya terlebih dahulu?
 - a. Ya
 - b. Tidak

9. Apakah adik tidak dimarahi sama orangtua untuk makan jajanan sekolah?
 - a. Ya
 - b. Tidak

10. Apakah adik beli jajanan yang murah dan enak dibandingkan yang mahal dan sehat?

- a. Ya
- b. Tidak

11. Apakah adik lebih suka bakso dan mie ayam daripada sarapan atau bekal dari rumah?

- a. Ya
- b. Tidak

12. Apakah adik lebih pilihjajan disekolah dibandingkan sarapan dan membawa bekal?

- a. Ya
- b. Tidak

13. Apakah adik lebih suka jajan disekolah daripada makan dirumah?

- a. Ya
- b. Tidak

14. Apakah adik tidak mencuci tangan terlebih dahulu sebelum memakan jajan atau bekal?

- a. Ya
- b. Tidak

15. Seberapa sering adik mengonsumsi jajanan?

- a. Setiap hari
- b. Setiap hari kecuali hari libur sekolah
- c. 2 – 3 hari dalam seminggu
- d. Tidak pernah sama sekali

16. Apa jenis jajanan yang adik sukai?

.....
.....

.....
.....
.....

Interpretasi Pertanyaan Kuisioner

Ya : 0

Tidak : 1

Persentase jawaban responden :

$$\frac{\text{Skor yang didapat responden} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Perilaku Konsumsi Jajanan	Nilai
Baik	> 50%
Buruk	≤ 50%



B. Keadaan Kesehatan

1. Apakah adik memiliki masalah kesehatan?

a. Ya

b. Tidak

2. Jika Ya, masalah kesehatan apa yang adik rasakan sekarang?

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 3. Data Penelitian

NAMA	KE LA S	X 1. 1	X 1. 2	X 1. 3	X 1. 4	X 1. 5	X 1. 6	X 1. 7	X 1. 8	X 1. 9	X1 .10	X1 .11	X1 .12	X1 .13	X1 .14
ANDRES	IVA	B	B	B	B	B	B	B	B	A	B	B	B	B	B
MUH. AINSYAI	IVA	A	B	B	B	B	B	B	B	A	B	B	B	B	B
ALBY	IVA	A	A	B	B	B	B	B	A	A	A	B	B	B	B
YUDISTA	IVA	A	A	A	A	A	B	B	A	A	A	B	B	A	B
AL- GHASALI	IVA	A	A	B	A	A	B	B	B	B	A	B	B	B	B
RAYYA	IVA	A	A	B	A	B	B	B	A	B	B	B	B	B	B
KESYA	IVA	A	A	A	A	B	A	B	B	B	A	A	B	B	B
DESTI	IVA	A	A	A	A	B	A	B	B	B	A	A	A	B	B
MUH. ASGAM	IVA	A	B	B	A	B	B	B	B	A	A	B	B	A	B
FEBRIANA	IVA	A	A	B	A	B	B	B	B	B	A	B	B	B	B
PUTRY	IVA	A	B	A	B	A	B	B	B	B	A	B	B	B	B
ADRIAN	IVA	A	A	B	A	A	B	B	B	A	B	A	B	B	B
AUDRYVIA N.	IVA	A	A	B	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
MARSELO	IVA	A	B	A	B	B	A	B	A	A	B	A	B	B	B
FAJRI	IVB	B	A	B	B	B	A	B	B	A	B	A	B	B	B
MUH.SAEN AL M.	IVB	B	B	A	A	A	B	B	B	B	B	B	A	B	B
MUTMAIN NAH	IVB	A	B	A	A	B	B	A	A	A	B	B	A	A	B

NAMA	KE LA S	X 1. 1	X 1. 2	X 1. 3	X 1. 4	X 1. 5	X 1. 6	X 1. 7	X 1. 8	X 1. 9	X1 .10	X1 .11	X1 .12	X1 .13	X1 .14
MUH. DIKA	IVB	A	A	B	B	A	B	B	A	B	B	B	B	A	A
FAUSIAH S.A	IVB	A	A	B	A	B	B	B	B	B	B	B	B	A	B
ALIFAH	IVB	A	A	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	A	B
ASILAH F.S	IVB	A	A	B	A	B	B	B	B	B	B	B	A	B	B
GAIBEILA N.K.D	IVB	A	A	B	A	B	B	B	B	A	A	B	B	B	B
HAFISAH S.	IVB	A	A	A	A	A	B	B	A	B	A	B	B	B	B
UMAYRA	IVB	A	B	A	A	A	B	B	A	B	A	B	B	B	B
SALWA AL KAIRA	IVB	A	A	B	B	B	B	B	A	A	A	B	B	A	B
BILQIS H.A.	IVB	A	B	A	A	B	B	B	A	A	A	B	B	A	B
FIRDAUS	IVB	A	B	B	B	B	B	B	B	B	A	B	B	B	B
MUH.WILD AN	IVB	A	B	A	A	A	B	B	A	B	A	B	B	B	B
MUH. FAIS	IVB	A	B	B	A	B	B	B	A	B	B	A	B	B	B
FEBERIANI	IVB	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	B	B
MUH.SULF ADLI F.	IVB	A	A	B	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
MIFTAHUL C.E	IVB	A	A	B	B	A	B	B	A	B	A	B	B	B	B
MUH.SYAH .R	VA	A	A	A	A	A	B	A	B	B	A	A	B	A	A
AHMAD SYABANI.B .A	VA	A	A	A	A	B	A	B	B	B	A	A	B	A	A
RESAI AIDIT.T	VA	A	A	B	B	A	B	A	B	A	B	B	A	A	A
MUH.SAKY .A	VA	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	B	A	B
ASHARA AMALINA. R	VA	A	A	B	B	B	B	B	B	A	A	B	B	B	B
MUH.NUR FARHAT	VA	A	A	A	B	A	B	B	A	B	A	A	B	B	B
RAFAEL P.T	VA	A	A	A	A	A	B	B	B		A	A	A	B	B
MUH.ALIF	VA	A	B	A	A	A	B	B	B	B	A	A	A	B	A
NURUL SAKINAH	VA	A	B	B	A	B	B	B	A	B	A	B	B	A	B
RIFAAT AL- FARIS	VA	A	B	A	A	B	B	B	A	A	A	A	A	B	A
KHEYLA PUTRI.A	VA	A	A	A	A	A	B	B	B	B	A	A	B	B	B
TEGAR	VA	A	B	A	B	A	A	B	A	B	A	A	A	A	A
YEMI KYLIE D.E.M	VA	A	B	A	A	B	B	B	A	B	B	B	B	B	B

NAMA	KE LA S	X 1. 1	X 1. 2	X 1. 3	X 1. 4	X 1. 5	X 1. 6	X 1. 7	X 1. 8	X 1. 9	X1 .10	X1 .11	X1 .12	X1 .13	X1 .14
KHANSA PUTRI B.	VA	A	B	B	A	B	B	B	A	B	A	B	B	B	B
FAYYAD	VA	B	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	B	B
KETUT WIRA K.	VA	A	B	B	A	A	A	B	A	A	A	A	B	B	A
NUR ASHILA	VA	A	A	B	B	A	A	B	A	A	A	B	B	B	A
RESHA RIFKY	VA	A	B	B	A	A	B	B	A	B	B	B	B	A	B
MUH.SAQI S.	VA	A	A	A	A	A	B	B	B	A	B	A	A	A	B
AL-FARISI	VA	B	B	A	B	A	A	B	B	B	B	A	A	B	B
I MADE PUTRIANI	VA	A	B	A	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
NUR AFIFA NAYLA	VA	A	B	B	A	B	B	B	B	A	B	A	A	B	B
NANDA ADISNA P.	VA	A	B	A	B	A	B	B	B	B	A	B	A	B	B
NUR ASISAH.H	VB	A	A	A	B	A	A	B	A	A	A	A	B	B	B
SAEMELO APRILIA	VB	A	A	A	A	A	B	B	A	A	B	B	B	A	B
HEDRICO	VB	A	B	A	B	B	B	B	A	B	B	B	B	B	B
DESTY AYUDHEA	VB	A	B	A	A	B	B	B	A	A	B	B	B	A	B
NUN AINUN	VB	A	B	A	A	A	B	B	B	B	A	A	B	A	B
MUH. NUR FARHAN	VB	A	B	A	A	B	B	B	B	B	A	B	B	B	B
LUTFIA	VB	A	A	A	B	A	B	B	A	B	A	A	B	B	B
EVIKA	VB	A	A	A	B	A	B	B	B	A	B	B	B	B	B
NAYLA V.M	VB	A	B	A	B	A	A	B	A	A	A	B	B	B	B
RAFAEL ISAHAR S.P	VB	A	A	A	A	A	B	B	B	A	B	B	B	B	B
HENDRI IRAWAN P	VB	A	B	B	A	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A
ALFIRA PUTRI	VB	A	A	A	A	B	B	B	B	A	B	B	B	B	B
MUH. MUSHIR	VB	A	A	B	B	A	B	B	B	A	B	A	B	B	B
ANISA	VB	A	A	A	B	A	B	B	A	B	B	A	B	B	B
DAVID R	VB	A	A	A	A	B	B	B	B	A	B	B	B	B	B
MUH AL FAHRI	VB	A	A	A	B	B	A		B	B	A	B	B	B	B
MUH FURQAN	VB	A	A	B	A	B	B	B	A	A	A	B	B	B	B
MUH. RAFLI	VB	A	A	A	A	B	B	B	B	B	A	A	A	B	B

NAMA	KE LA S	X 1. 1	X 1. 2	X 1. 3	X 1. 4	X 1. 5	X 1. 6	X 1. 7	X 1. 8	X 1. 9	X1 .10	X1 .11	X1 .12	X1 .13	X1 .14
SASLI SOFYAN	VB	A	A	B	A	A	B	B	B	B	A	B	B	B	B
TAUFIK MUBARAK	VB	A	A	B	A	B	B	B	B	A	A	A	A	B	B
MUH GILMANT	VB	A	A	A	B	A	A	B	A	B	A	A	B	B	B
MUH BINTANG A	VB	A	A	A	A	A	A	B	B	B	A	A	B	B	B
ROJULAN	VB	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	B	B	B
IBRAHIM	VB	A	A	A	A	A	B	B	A	A	B	A	B	A	B
FIQRI	VB	A	B	A	B	A	A	B	A	B	A	B	A	A	A
NUR FASYAH N.R	VIA	A	B	A	B	B	B	B	B	B	B	A	B	B	B
INDRI AULIA	VIA	A	B	A	B	B	B	B	A	B	B	A	B	B	B
AHMAD SYAIKHAN I	VIA	A	B	B	A	B	B	B	B	A	B	B	B	B	B
RISKIY	VIA	A	B	A	A	A	A	B	A	B	A	B	B	B	B
HUSAIN DSAKY	VIA	A	B	A	A	B	B	B	A	B	B	A	B	B	B
RESA	VIA	A	A	A	B	A	B	B	A	B	A	A	A	B	B
A.NAUFAL H.B	VIA	A	A	A	B	B	B	B	A	B	A	A	B	A	B
XX	VIA	A	B	B	B	B	A	B	A	B	B	B	A	B	B
DSAKY WAHYUDI	VIA	A	A	A	A	B	B	B	B	B	A	B	B	B	A
AGUS RAMADAN	VIA	A	A	A	A	B	B	B	A	B	A	B	B	B	B
FATHUR PRATAMA	VIA	A	A	B	B	A	B	B	B	B	A	A	B	B	B
HABIB AL JUFLI	VIA	A	A	A	B	B	B	B	B	B	B	A	A	A	B
ABDUL SHAKI	VIA	A	A	B	A	B	B	B	B	B	B	A	B	B	B
AHMAD RISAL	VIA	A	A	B	A	A	B	B	B	B	A	B	B	B	B
AINA A.	VIA	A	A	B	A	B	B	B	A	A	A	A	B	B	B
AFIFA FITRIA S.	VIA	A	B	A	B	B	B	B	B	B	A	B	B	B	B
HAMBAR A.	VIA	A	B	A	B	B	B	B	B	B	A	B	A	B	B
RNAFLI	VIA	A	A	B	B	B	B	B	B	A	B	A	B	B	B
FEBRIANI	VIB	A	A	A	A	A	B	B	A	B	A	A	B	B	B
RESKY SAWAL P.	VIB	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	B	B
RHAFI	VIB	A	A	B	A	A	B	B	B	B	A	A	B	B	B

NAMA	KE LA S	X 1. 1	X 1. 2	X 1. 3	X 1. 4	X 1. 5	X 1. 6	X 1. 7	X 1. 8	X 1. 9	X1 .10	X1 .11	X1 .12	X1 .13	X1 .14
MUH. RYO F.	VIB	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	B	B	B	B
FAMELA	VIB	A	B	B	A	A	A	B	A	A	A	A	A	B	A
RASTI	VIB	A	A	A	A	B	B	B	B	B	A	B	B	B	B
AIDAN MARCELO P.	VIB	A	A	A	A	A	B	B	A	B	A	A	B	B	B
GERALDO NIREL B.	VIB	B	A	A	A	B	A	B	B	B	B	B	B	B	B
KASIH NURFAISA H	VIB	A	B	A	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
MUH. AL GASALI R.	VIB	A	B	A	A	A	B	B	A	B	B	A	B	B	B
MUH. IIS I.	VIB	A	A	A	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
RASYA ABHISAR R.	VIB	A	A	A	A	B	A	B	A	B	A	B	B	B	B
NATALIA KRISTIN	VIB	A	A	B	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
AFISAH SABRINA S.	VIB	A	A	A	B	A	B	B	B	B	B	A	B	B	B
ASYA MULIANI	VIB	A	A	A	A	B	B	B	A	B	B	B	B	B	B
SALSABILA P.	VIB	A	B	B	A	B	B	B	B	A	A	B	B	B	B
ANDRES LIONIEL	VIB	A	B	A	A	A	B	B	B	A	A	A	B	B	A
ARIYANGG A	VIB	A	A	A	A	A	B	B	A	A	B	A	A	B	B
NUR AINI	VIB	A	A	A	B	A	B	B	A	B	B	A	B	B	B
DESTAN GAMAIEL	VIB	A	A	A	A	B	B	B	A	A	B	A	B	B	B
HADIJA	VIB	A	B	A	A	B	B	B	A	A	B	B	B	B	B

NAMA	KELAS	X1.15	X1.16	X2.1	X2.2
ANDRES	IVA	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	NASI KUNING	A	TENGGOROKAN KERING
MUH. AINSYAI	IVA	SETIAP HARI KECUALI HARI LIBUR SEKOLAH	BETTER,UPIN-IPIN,BONCABE	A	SAKIT PERUT,KEPEDISAN,PUSING
ALBY	IVA	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	SEMANGKA,ESTEH,PISGOR,BAKWAN,ROTI	A	BERINGUS
YUDISTA	IVA	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	SILFERQUEN,BENG-BENG,SOMAY	B	
AL-GHASALI	IVA	SETIAP HARI	UPIN-IPIN,OREO,ESKRIM	A	PILEK
RAYYA	IVA	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	CHIKI(UPIN-IPIN)	B	
KESYA	IVA	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	TARO,TERGUL,SOMAY/CILOR,UBI GORENG	B	
DESTI	IVA	SETIAP HARI	ESKRIM,GORENGAN,ES KUL-KUL	B	
MUH. ASGAM	IVA	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	QTELA,GARUDA ROSTA,BATAGOR,ALE-ALE	A	SAKIT PERUT
FEBRIANA	IVA	SETIAP HARI	PIKSA,BAKSO,BURGER,NASGOR,POP ICE	B	
PUTRY	IVA	SETIAP HARI	TERBUL,PISANG,CIKI,PIKSA,NASGOR	A	FLU,BATUK
ADRIAN	IVA	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	GORENGAN,BAKSO,MIE AYAM	B	
AUDRYVIA N.	IVA	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	COKLAT,SEMANGKA	B	
MARSELO	IVA	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	KERUPUK UBI,KENTANG GORENG	B	
FAJRI	IVB	SETIAP HARI	BETTER	B	
MUH.SAENAL M.	IVB	TIDAK PERNAH SAMA SEKALI	POTABEE,KARTU AS,SUSU COKLAT	A	BERINGUS,SAKIT KAKI
MUTMAINNA H	IVB	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	QTELA,TELA,BENG-BENG,SIP-SIP	B	
MUH. DIKA	IVB	TIDAK PERNAH SAMA SEKALI	TERBUL,TEMPE GORENG,SOMAY,SEMANGKA,ES CINCAU	B	
FAUSIAH S.A	IVB	SETIAP HARI KECUALI HARI LIBUR SEKOLAH	ROTI,JAGUNG,MIE,DONAT,GORENGAN,SOKKO	A	BATUK
ALIFAH	IVB	SETIAP HARI	SEMANGKA,AYAM,PEPAYA,TELUR,NASKUN	B	
ASILAH F.S	IVB	SETIAP HARI	SOMAY,BATAGOR,NEXSTAR,KALPA,ROMA KELAPA	B	
GAIBEILA N.K.D	IVB	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	ES KIKO,SOSIS BAKAR,POTATO,TARO,SOMAY	B	

NAMA	KELAS	X1.15	X1.16	X2.1	X2.2
HAFISAH S.	IVB	SETIAP HARI KECUALI HARI LIBUR SEKOLAH	GORENGAN,KUE,BUAH	B	
UMAYRA	IVB	SETIAP HARI	SNACK COKLAT,SODA	A	BERINGUS,SAKIT KEPLA,LEMAS
SALWA AL KAIRA	IVB	SETIAP HARI	ESTEH,BAKWAN,SEMANGKA,NUGET	A	BATUK,BERINGUS
BILQIS H.A.	IVB	SETIAP HARI	SNACK,AGAR-AGAR,JALANGKOTE	A	BERINGUS,HIDUNG GATAL
FIRDAUS	IVB	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	UBI,JAGUNG,SUB UBI	A	DEMAM,BERINGUS
MUH.WILDAN	IVB	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	SUP UBI,NASGOR	B	
MUH. FAIS	IVB	SETIAP HARI KECUALI HARI LIBUR SEKOLAH	QTELA	A	BERINGUS
FEBERIANI	IVB	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	PILUS,GORENGAN	A	MUAL,SAKIT PERUT,SAKIT KEPALA
MUH.SULFAD LI F.	IVB	SETIAP HARI KECUALI HARI LIBUR SEKOLAH	ROTI KRIM MESES	A	SAKIT PERUT
MIFTAHUL C.E	IVB	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	PILUS,QTULE,CIMOL	B	
MUH.SYAH.R	VA	SETIAP HARI	SNACK	B	
AHMAD SYABANI.B.A	VA	SETIAP HARI	SOMAY,SEMANGKA,ROTI BAKAR,TERANG BULAN,BATAGOR,ESTEH,NASGOR	B	
RESAI AIDIT.T	VA	SETIAP HARI	CHOCOLATOS	B	
MUH.SAKY.A	VA	SETIAP HARI	NASGOR,SUP UBI	B	
ASHARA AMALINA.R	VA	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	GORENGAN,CIKI-CIKI,GOPE	A	
MUH.NUR FARHAT	VA	SETIAP HARI	THE GELAS,YUPI,PANTER,NEXTAR	B	
RAFAEL P.T	VA	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	QTELA,YUPI,BONCABE,CIKI,THE GELAS	B	
MUH.ALIF	VA	SETIAP HARI	BOBA	B	
NURUL SAKINAH	VA	SETIAP HARI KECUALI HARI LIBUR SEKOLAH	BENG-BENG,NABATI,ROTI	B	
RIFAAT AL-FARIS	VA	SETIAP HARI	SOMAY GORENG,CILOR,BATAGOR	B	
KHEYLA	VA	SETIAP HARI	TARO,YUPI	B	

NAMA	KELAS	X1.15	X1.16	X2.1	X2.2
PUTRIA					
TEGAR	VA	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	SOMAY,ESTEH,MOUNTY,TEHGELAS,SMAX	B	
YEMI KYLIE D.E.M	VA	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	SOMAY,ES KRIM,PERMEN,MAKANAN RINGAN,COKLAT	B	
KHANSA PUTRI B.	VA	SETIAP HARI KECUALI HARI LIBUR SEKOLAH	PISGOR,TERANG BULAN MINI,TELA-TELA,BENG-BENG,COKLAT	B	
FAYYAD	VA	SETIAP HARI	MOUNTY,CHOCOLATOS,BENG-BENG	A	SAKIT KEPALA
KETUT WIRA K.	VA	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	BAKSO,SOMAY,TEHGELAS,MOUNTY,GREENTEA	B	
NUR ASHILA	VA	SETIAP HARI KECUALI HARI LIBUR SEKOLAH	SNACK	A	MAAG,SAKIT PERUT
RESHA RIFKY	VA	SETIAP HARI	TEMPE GORENG,UBI BAKAR,BAKSO,BURGER	A	BATUK,FLU
MUH.SAQI S.	VA	SETIAP HARI	GORENGAN,SUP UBI,ESTEH	B	
AL-FARISI	VA	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	SOMAY	B	
I MADE PUTRIANI	VA	SETIAP HARI KECUALI HARI LIBUR SEKOLAH	TELA-TELA,PISGOR,ESTEH,SEMANGKA,SOSIS,NASGOE	B	
NUR AFIFA NAYLA	VA	SETIAP HARI	COKLAT,ESKRIM,SUP,MIE,TELUR	A	SESAK NAFAS
NANDA ADISNA P.	VA	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	BUAH,ROTI	B	
NUR ASISAH.H	VB	SETIAP HARI	SOMAY,BAKSO,GORENGAN	A	SAKIT KEPALA
SAEMELO APRILIA	VB	SETIAP HARI	SOMAY,CIKI-CIKI	A	MAAG/ASAM LAMBUNG
HEDRICO	VB	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	PISANG GORENG,TERAN BULAN	B	
DESTY AYUDHEA	VB	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	ROTI,SOSIS,PUDING,NUGGET	A	SAKIT PERUT
NUN AINUN	VB	SETIAP HARI	SOMAY,SNACK	A	SAKIT PERUT, FLU, BATUK
MUH. NUR FARHAN	VB	SETIAP HARI	BAKSO DAN ES THE	A	PUSING, SAKIT PERUT
LUTFIA	VB	SETIAP HARI KECUALI HARI LIBUR SEKOLAH	PUDING,ROTI, SEMANGKA,SOSIS, PISGOR	B	

NAMA	KELAS	X1.15	X1.16	X2.1	X2.2
EVIKA	VB	SETIAP HARI KECUALI HARI LIBUR SEKOLAH	ROTI, SEMANGKA,PUDIN, PISANG	B	
NAYLA V.M	VB	SETIAP HARI KECUALI HARI LIBUR SEKOLAH	ROTI, ESTEH	B	
RAFAEL ISAHAR S.P	VB	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	TELA-TELA, SOMAY, SIRUP, GORENGAN	B	
HENDRI IRAWAN P	VB	SETIAP HARI	COKLAT,QTELA,GULA-GULA	A	
ALFIRA PUTRI	VB	SETIAP HARI	GORENGAN, COKLAT	B	
MUH. MUSHIR	VB	SETIAP HARI	SOMAY,BAKWAN, SUP UBI, MIE AYAM	B	
ANISA	VB	SETIAP HARI	MINUMAN, SOMAY, NASI KUNING, NASGOR	A	BATUK,SAKIT PERUT,FLU,SAKIT KEPALATIDAK ENAK BADAN
DAVID R	VB	SETIAP HARI KECUALI HARI LIBUR SEKOLAH	SOMAY, BATAGOR	A	
MUH AL FAHRI	VB	SETIAP HARI KECUALI HARI LIBUR SEKOLAH	SOMAY, BAKWAN, PUDING COKLAT, MARTABAK , TERANG BULAN	A	SAKIT GIGI
MUH FURQAN	VB	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	SOMAY, BAKSO, THE SISRI,SUP UBI,MIE AYAM	B	
MUH. RAFLI	VB	SETIAP HARI KECUALI HARI LIBUR SEKOLAH	SOMAY, COKLAT, SEMANGKA, ROTI	A	SAKIT KEPALA
SASLI SOFYAN	VB	SETIAP HARI KECUALI HARI LIBUR SEKOLAH	SOMAY, BAKSO, BAKWAN, ROTI BAKAR,SOSIS, NUGGET	B	
TAUFIK MUBARAK	VB	SETIAP HARI KECUALI HARI LIBUR SEKOLAH	SOMAY,AIR MINUM,SAYUR,SEMANGKA,COKLAT	B	SAKIT PERUT,PUSING
MUH GILMAN T	VB	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	ROTI GORENG,SOMAY,ES THE,MARTABAK	B	
MUH BINTANG A	VB	SETIAP HARI KECUALI HARI LIBUR SEKOLAH	SOMAY,SEMANGKA,ES THE,SUP UBI,MARTABAK	A	SAKIT DAN LEMAH
ROJULAN	VB	SETIAP HARI	ES LILIN	A	SAKIT PERUT
IBRAHIM	VB	SETIAP HARI	CIKI-CIKI	B	
FIQRI	VB	SETIAP HARI KECUALI HARI LIBUR SEKOLAH	SOMAY,PENTOL,SUP UBI	B	
NUR FASYAH N.R	VIA	SETIAP HARI	ROTI,PUDING,SUP UBI,SOSIS,TERANG BULAN	B	

NAMA	KELAS	X1.15	X1.16	X2.1	X2.2
INDRI AULIA	VIA	SETIAP HARI KECUALI HARI LIBUR SEKOLAH	PUDING,SOMAY,SUP UBI	B	
AHMAD SYAIKHANI	VIA	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	BUAHAN,MINUMAN	A	ASAM LAMBUNG
RISKIY	VIA	SETIAP HARI KECUALI HARI LIBUR SEKOLAH	ROTI BAKAR,BAKSO,NASGOR,BAKWAN,SUP UBI,MARTABAK,TERBUL	B	
HUSAIN DSAKY	VIA	SETIAP HARI KECUALI HARI LIBUR SEKOLAH	BAKSO,NASGOR,MARTABAK	B	
RESA	VIA	SETIAP HARI KECUALI HARI LIBUR SEKOLAH	NASGOR,SATE,MI AYAM,GORENGAN	B	
A.NAUFAL H.B	VIA	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	SOMAY,ESTEH,GORENGAN,SP UBI,SEMANGKA	B	
XX	VIA	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	AYAM	B	SAKIT PERUT
DSAKY WAHYUDI	VIA	SETIAP HARI	SOMAY,ROTI,SEMANGKA,GORNGAN TEMPE	B	
AGUS RAMADAN	VIA	SETIAP HARI	SOMAY,GORENGAN,TERBUL,ESTEH,SOP UBI,SEMANGKA	B	
FATHUR PRATAMA	VIA	SETIAP HARI	BUAH,TEMPE,MARTABAK	A	FLU
HABIB AL JUFLI	VIA	SETIAP HARI	PISGOR	B	
ABDUL SHAKI	VIA	SETIAP HARI KECUALI HARI LIBUR SEKOLAH	MINUMAN,MIE,SNACK	B	
AHMAD RISAL	VIA	SETIAP HARI	BENG-BENG,MONTI,QTELA,COCO DRINK	B	
AINA A.	VIA	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	ROTI,MARTABAK,SEMANGKA,SUP UBI,SOSIS	B	
AFIFA FITRIA S.	VIA	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	CIKI,PUDING,BAKWAN,ESKRIM,COKLAT	B	
HAMBAR A.	VIA	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	PUDING,ICE CREAM,CHIKI	B	
RNAFLI	VIA	SETIAP HARI	ESTEH	A	BATUK
FEBRIANI	VIB	SETIAP HARI	ESTEH	A	BATUK
RESKY SAWAL P.	VIB	SETIAP HARI	BASRENG,SOMAY,BATAGOR,BAKSO,MIE AYAM	B	

NAMA	KELAS	X1.15	X1.16	X2.1	X2.2
RHAFI	VIB	SETIAP HARI KECUALI HARI LIBUR SEKOLAH	MINUMAN DINGIN	B	
MUH. RYO F.	VIB	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	SOMAY	B	
FAMELA	VIB	SETIAP HARI	CHIKI,SUSU,WAFER,COKLAT,KEJU	B	
RASTI	VIB	SETIAP HARI	COKLAT,MINUMAN,SUSU COKLAT	A	MAAG
AIDAN MARCELO P.	VIB	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	UPIN-IPIN	B	
GERALDO NIREL B.	VIB	TIDK PERNAH SAMA SEKALI	BAKWAN,ESTEH,MRTABAK MINI,SUP UBI,NASGOR	B	
KASIH NURFAISAH	VIB	SETIAP HARI KECUALI HARI LIBUR SEKOLAH	NASGOR	A	MAAG
MUH. AL GASALI R.	VIB	SETIAP HARI KECUALI HARI LIBUR SEKOLAH	CHIKI,COLA,MOCHI,MI AYAM,AYAM KRISPI	A	SAKIT PERUT
MUH. IIS I.	VIB	SETIAP HARI	MOCHI	B	BATUK,BERINGUS
RASYA ABHISAR R.	VIB	SETIAP HARI KECUALI HARI LIBUR SEKOLAH	SOMAY,TELA-TELA,GORENGAN	B	
NATALIA KRISTIN	VIB	SETIAP HARI	GORENGAN,SOMAY,MI AYAM	A	PARU-PARU BASAH,MAAG
AFISAH SABRINA S.	VIB	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	SOMAY,FANTA,SEPRAIT,CHIKI	B	
ASYA MULIANI	VIB	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	SOSIS BAKAR,SEMPOL,PENTOL,TELA,MOCHI	B	
SALSABILA P.	VIB	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	SOMAY,MARTABAK,ES BUH,ES CENDOL	B	
ANDRES LIONIEL	VIB	SETIAP HARI	JAJANAN,UPIN-IPIN	B	
ARIYANGGA	VIB	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	SUP UBI,BAKWAN,MARTABAK MINI,ESTEH,RISOL MAYO	B	
NUR AINI	VIB	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	SOMAY,GORENGAN,FANTA,COLA	B	
DESTAN GAMAIEL	VIB	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	PILUS,QTELA	B	
HADIJA	VIB	2-3 HARI DALAM SEMINGGU	QTELA	B	

Lampiran 3. Analisis Data

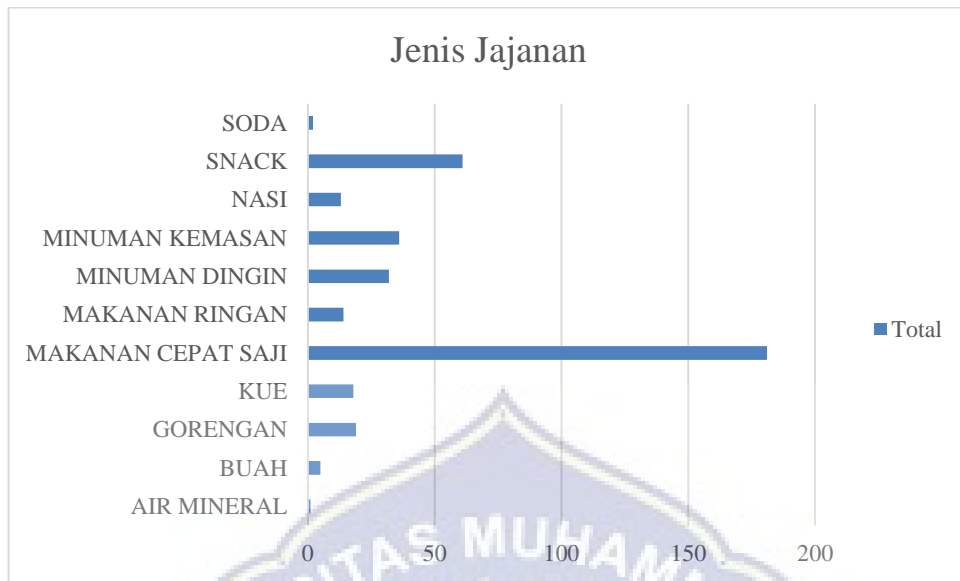
Perilaku Konsumsi Jajanan Dipinggir Jalan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	72	60.5	60.5	60.5
	BURUK	47	39.5	39.5	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

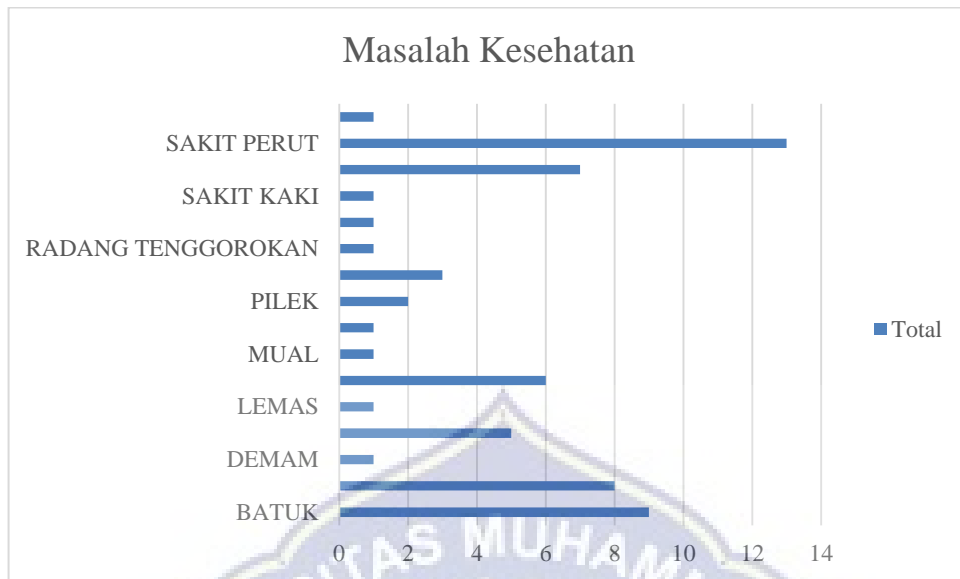
Masalah Kesehatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	40	33.6	33.6	33.6
	Tidak	79	66.4	66.4	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

Row Labels	Count of JENIS
AIR MINERAL	1
BUAH	5
GORENGAN	19
KUE	18
MAKANAN CEPAT	
SAJI	181
MAKANAN RINGAN	14
MINUMAN DINGIN	32
MINUMAN KEMASAN	36
NASI	13
SNACK	61
SODA	2
Grand Total	382



Row Labels	Count of MASALAH KESEHATAN
BATUK	9
BERINGUS	8
DEMAM	1
FLU	5
LEMAS	1
MAAG	6
MUAL	1
PARU-PARU BASAH	1
PILEK	2
PUSING	3
RADANG	
TENGGOROKAN	1
SAKIT GIGI	1
SAKIT KAKI	1
SAKIT KEPALA	7
SAKIT PERUT	13
SESAK NAFAS	1
Grand Total	61



Perilaku Mengonsumsi Jajanan * Masalah Kesehatan Crosstabulation

		Masalah Kesehatan		Total	
		TIDAK	YA		
Perilaku Mengonsumsi Jajanan	BAIK	Count	28	44	72
		Expected Count	24.2	47.8	72.0
	BURUK	Count	12	35	47
		Expected Count	15.8	31.2	47.0
Total	Count	40	79	119	
	Expected Count	40.0	79.0	119.0	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
			Significance (2-sided)		
Pearson Chi-Square	2.274 ^a	1	.132		
Continuity Correction ^b	1.714	1	.190		
Likelihood Ratio	2.319	1	.128		
Fisher's Exact Test				.166	.094
Linear-by-Linear Association	2.254	1	.133		
N of Valid Cases	119				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15.80.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 1. Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16
X1.1	Pearson	1	.30	.32	.22	.36	.26	.12	.30	.44	.61	.08	.70	.70	.54	.43	.65
	n		9	5*	2	0*	2	6	9	0**	4**	2	1**	1**	5**	6**	0**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)		.053	.041	.169	.023	.102	.439	.053	.005	.000	.613	.000	.000	.000	.005	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.2	Pearson	.30	1	.43	.45	.34	.85	.40	.47	.70	.38	.46	.44	.44	.56	.89	.82
	n	9		4**	8**	7*	0**	8**	9**	2**	9*	8**	0**	0**	7**	9**	7**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.053		.005	.003	.028	.000	.009	.002	.000	.013	.002	.005	.005	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.3	Pearson	.32	.43	1	.16	.19	.37	.21	.22	.33	.07	-	.46	.46	.59	.42	.54
	n	5*	4**		5	5	5*	9	7	0*	6	.01	3**	3**	7**	9**	8**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.041	.005		.310	.228	.017	.174	.159	.038	.639	.946	.003	.003	.000	.006	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.4	Pearson	.22	.45	.16	1	.12	.36	.05	.02	.26	.05	-	.13	.01	.20	.39	.35
	n	2	8**	5		6	8*	3	2	7	1	.01	7	0	2	7*	3*
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.169	.003	.310		.440	.020	.744	.894	.096	.756	.943	.398	.953	.211	.011	.026
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.5	Pearson	.36	.34	.19	.12	1	.51	.01	.55	.51	.47	.03	.51	.39	.33	.50	.61
	n	0*	7*	5	6		6**	7	2**	4**	4**	3	3**	3*	9*	9**	8**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.023	.028	.228	.440		.001	.919	.000	.001	.002	.841	.001	.012	.032	.001	.000

	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
X1.6	Pearson Correlation	.262	.850**	.375*	.368*	.516**	1	.480**	.632**	.597**	.427**	.361*	.374*	.374*	.481**	.890**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.102	.000	.017	.020	.001		.002	.000	.000	.006	.022	.017	.017	.002	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.7	Pearson Correlation	.126	.408**	.219	.053	.017	.480**	1	.238	.287	.205	.509**	.180	.180	.231	.454**	.436**
	Sig. (2-tailed)	.439	.009	.174	.744	.919	.002		.139	.073	.204	.001	.267	.267	.151	.003	.005
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.8	Pearson Correlation	.309	.479**	.227	.022	.552**	.632**	.238	1	.392*	.389*	.022	.318*	.318*	.240	.631**	.585**
	Sig. (2-tailed)	.053	.002	.159	.894	.000	.009	.139		.012	.013	.891	.046	.046	.136	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.9	Pearson Correlation	.440**	.702**	.330*	.267	.514**	.597**	.287	.392*	1	.377*	.342*	.627**	.627**	.807**	.737**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.038	.096	.001	.007	.013	.017		.017	.031	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.10	Pearson Correlation	.614**	.389*	.076	.051	.474**	.427**	.205	.389*	.377*	1	.159	.473**	.473**	.290	.511**	.593**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.639	.756	.002	.006	.204	.013	.017		.328	.002	.002	.070	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

X1.11	Pearson	.08	.46	-	-	.03	.36	.50	.02	.34	.15	1	.09	.22	.22	.37	.38
	n	2	8**	.01	.01	3	1*	9**	2	2*	9		1	2	1	7*	1*
	Correlation			1	2												
	Sig. (2-tailed)	.61	.00	.94	.94	.84	.02	.00	.89	.03	.32		.57	.16	.17	.01	.01
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.12	Pearson	.70	.44	.46	.13	.51	.37	.18	.31	.62	.47	.09	1	.85	.77	.52	.76
	n	1**	0**	3**	7	3**	4*	0	8*	7**	3**	1		7**	7**	1**	8**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.39	.00	.01	.26	.04	.00	.00	.57		.00	.00	.00	.00
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.13	Pearson	.70	.44	.46	.01	.39	.37	.18	.31	.62	.47	.22	.85	1	.77	.52	.75
	n	1**	0**	3**	0	3*	4*	0	8*	7**	3**	2	7**		7**	1**	3**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.95	.01	.01	.26	.04	.00	.00	.16	.00		.00	.00	.00
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.14	Pearson	.54	.56	.59	.20	.33	.48	.23	.24	.80	.29	.22	.77	.77	1	.62	.79
	n	5**	7**	7**	2	9*	1**	1	0	7**	0	1	7**	7**		1**	1**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.21	.03	.00	.15	.13	.00	.07	.17	.00	.00		.00	.00
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.15	Pearson	.43	.89	.42	.39	.50	.89	.45	.63	.73	.51	.37	.52	.52	.62	1	.89
	n	6**	9**	9**	7*	9**	0**	4**	1**	7**	1**	7*	1**	1**	1**		5**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.01	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.01	.00	.00	.00		.00
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1	Pearson	.65	.82	.54	.35	.61	.80	.43	.58	.82	.59	.38	.76	.75	.79	.89	1
	n	0**	7**	8**	3*	8**	5**	6**	5**	6**	3**	1*	8**	3**	1**	5**	
	Correlation																

Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.02	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.01	.00	.00	.00	.00
	0	0	0	6	0	0	5	0	0	0	5	0	0	0	0
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

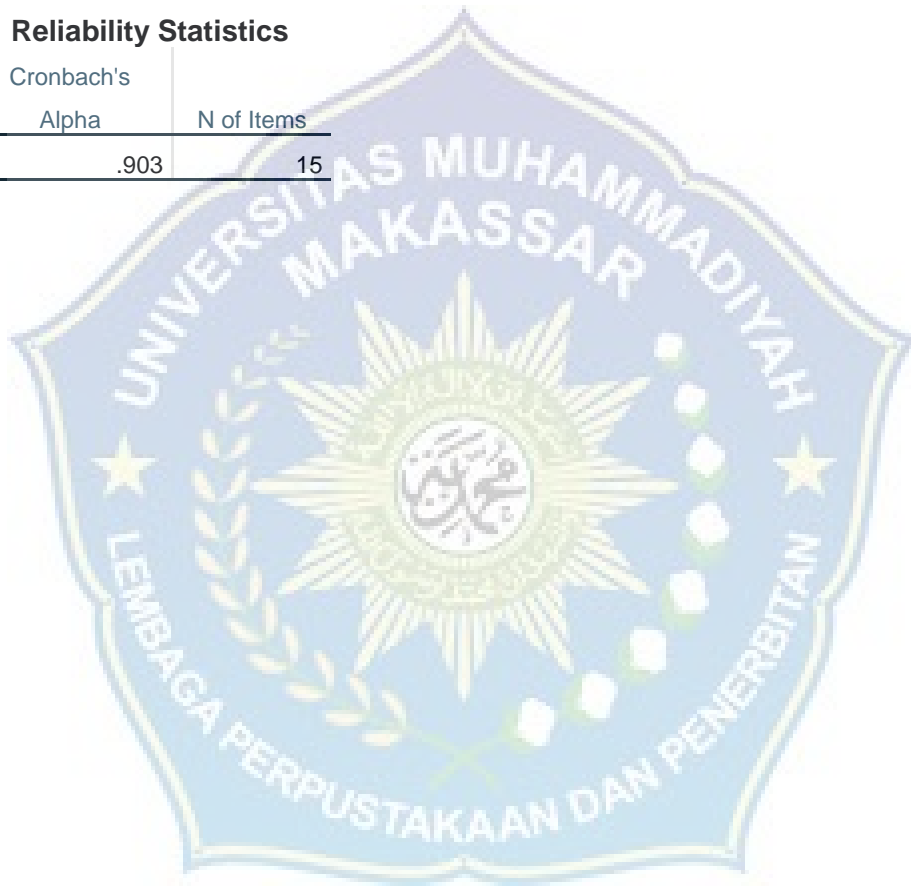
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.903	15





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2874/05/C.4-VIII/XI/1445/2023

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

9 Rabiul Akhir 1445

28 Nopember 2023 M

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1405/FKIK/A.6-II/XI/1445/2023 tanggal 24 Nopember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ROVHA

No. Stambuk : 10542 1102120

Fakultas : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Jurusan : Pendidikan Kedokteran

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH JAJANAN DI PINGGIR JALAN TERHADAP KESEHATAN SISWA SISWI SDN 256 DONGI"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Nopember 2023 s/d 30 Januari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Drs. Arief Muhsin, M.Pd

NBM/1127761



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Alamat: Lt.3 KEPEK, Jl. Sultan Alaudin No. 259, E-mail: ethics@med.unismuh.ac.id, Makassar, Sulawesi Selatan

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK
Nomor : 415/UM.PKE/XI/45/2023

Tanggal: 07 November 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	20231029300	No Sponsor Protokol	-
Peneliti Utama	Rovha	Sponsor	-
Judul Peneliti	Pengaruh Jajanan di Pinggir Jalan Terhadap Kesehatan Siswa-siswi SDN 256 Dongi Soroako		
No Versi Protokol	1	Tanggal Versi	26 Oktober 2023
No Versi PSP	1	Tanggal Versi	26 Oktober 2023
Tempat Penelitian	SDN 256 Dongi, Kota Soroako		
Jenis Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku	07 November 2023 Sampai Tanggal 07 November 2024
Ketua Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : dr. Muh. Ihsan Kitta, M.Kes, Sp.OT(K)	Tanda tangan:	 07 November 2023
Sekretaris Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : Juliani Ibrahim, M.Sc, Ph.D	Tanda tangan:	 07 November 2023

Kewajiban Peneliti Utama

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk Persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 jam dan di lengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (Progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (Protocol deviation/violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin, NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Rovha
Nim : 105421102120
Program Studi : Kedokteran

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	19 %	25 %
3	Bab 3	6 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	4 %	10 %
6	Bab 6	0 %	10 %
7	Bab 7	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 11 Juni 2024
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurhidayah Hani, M.I.P.
NPM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Rovha 105421102120

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	8%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	edoc.pub Internet Source	3%
2	id.123dok.com Internet Source	2%
3	ibnothman.com Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Warmadewa Student Paper	2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX **23%** INTERNET SOURCES **6%** PUBLICATIONS **14%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	iskud.wordpress.com Internet Source	3%
2	www.jptam.org Internet Source	3%
3	repository.unhas.ac.id Internet Source	3%
4	resгаа.blogspot.com Internet Source	3%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	3%
6	core.ac.uk Internet Source	2%
7	jurnal.pancabudi.ac.id Internet Source	2%
8	media.neliti.com Internet Source	2%

AB III Rovha 105421102120

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.undip.ac.id

Internet Source

3%

2

etheses.iainkediri.ac.id

Internet Source

3%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



B IV Rovha 105421102120

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 **Lalu Nurrahman Ramdhani, Muhammad Junaidi, Fariq Azhar. "PENGARUH KOMBINASI TEPUNG AMPAS KELAPA DENGAN PAKAN KOMERSIL TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN DAN SINTASAN IKAN KARPEN (Cyprinus carpio)", Jurnal Ruaya : Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmu Perikanan dan Kelautan, 2021** Publication 2%
- 2 **journals.gesociety.org** Internet Source 2%
- 3 **ejournal.undiksha.ac.id** Internet Source 2%
- 4 **pdfcoffee.com** Internet Source 2%
- 5 **umm.ac.id** Internet Source 2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

BAB V Rovha 105421102120

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to South University
Student Paper

4%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



BAB VI Rovha 105421102120

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

turnitin

Exclude matches Off



B VII Rovha 105421102120

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

a-research.upi.edu
Internet Source

3%



Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off



